

**SKRIPSI**  
**KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM**  
**MEMBINA MORAL REMAJA DI KAMPUNG PURWOREJO**  
**KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh :  
**Elsa Rohaini**  
**NPM. 2004011007**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**  
**Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1445 H / 2024 M**

**KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM  
MEMBINA MORAL REMAJA DI KAMPUNG PURWOREJO  
KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Komunikasi dan  
Penyiaran Islam Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :  
Elsa Rohaini  
NPM. 2004011007

Pembimbing : Hemlan Elhany, M.Ag.

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1445 H/ 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mailiaainmetro@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Permohonan untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Elsa Rohaini  
NPM : 2004011007  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Yang berjudul : Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membina Moral Remaja di Kampung Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Metro, Januari 2024  
Dosen Pembimbing,

Mengetahui  
Ketua Jurusan KPI

  
Dr. Astuti Fatmawati, M.Sos.I  
NIP. 19770218 200003 2 001

  
Hemlan Elhany



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)  
E-mail: [iainmetro@gmail.com](mailto:iainmetro@gmail.com)

---

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul : Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membina Moral  
Remaja Di Kampung Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten  
Lampung Tengah  
Nama : **Elsa Rohaini**  
NPM : 2004011007  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam ujian munaqosyah Fakultas Ushuluddin  
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Januari 2024  
Dosen Pembimbing,



**Hemlan Elhany**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)  
E-mail: [jainmetro@gmail.com](mailto:jainmetro@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-0216 / m.28.4 / O / PP.00-9 / 02 / 2024

Skrripsi dengan judul : **KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA  
DALAM MEMBINA MORAL REMAJA DI KAMPUNG PURWOREJO  
KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
Disusun Oleh : Elsa Rohaini, NPM : 2004011007, Jurusan : Komunikasi dan  
Penyiaran Islam, telah di ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin,  
Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal : Senin, 5 Febuari 2024

**TIM PENGUJI**

Ketua Sidang : Hemlan Elhany, M.Ag

Penguji I : Dr. Aliyandi A Lumbu, S.Sos, M.Kom.I (.....)

Penguji II : Anton Widodo, M.Sos (.....)

Sekretaris : Ririn Jamiah, M.I.Kom (.....)



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA.  
NIP. 19730801 199903 1001

## **ABSTRAK**

### **KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM MEMBINA MORAL REMAJA DI KAMPUNG PURWOREJO KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Oleh :  
Elsa Rohaini**

Penelitian Skripsi ini dilatarbelakangi oleh masalah utama yang terjadi karena keresahan masyarakat desa terhadap moral remaja yang sering kali melakukan kegiatan yang tidak sesuai dengan aturan dan etika adat istiadat. Di samping itu di ketahui bahwa karang taruna merupakan wadah bagi para pemuda lainnya untuk mengembangkan minat dan bakat dari berbagai bidang. Sehingga dalam hal ini diharapkan bahwa karang taruna mampu menunjukkan eksistensi dan nampung kreasi para remaja. Pembinaan moral remaja terbentuk dari proses komunikasi organisasi yang dilakukan baik secara verbal dan non verbal secara kontinu. Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Membina Moral Remaja di Kampung Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dan diperkaya dengan data kepustakaan. Sifat penelitian ini adalah *deskriptif* kualitatif analisis sumber data yaitu primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, data tersebut diolah dan dianalisis secara deskriptif menjelaskan data dengan kata-kata atau narasi. Adapun subjek penelitian ini adalah remaja masyarakat Kampung Purworejo.

Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa manfaat positif dibalik berbagai kegiatan yang ada di karang taruna Kampung Purworejo Kecamatan Kotagajah baik dalam bidang keagamaan, bidang pendidikan dan pengkaderan, bidang kewirausahaan dan bidang pertanian maupun bidang lainnya. Pembinaan moral yang diberikan yang berkaitan dengan tanggungjawab, kejujuran, keadilan, toleransi dan hati nurani. Maka moral terhadap KeTuhanan, terhadap Ideologi, Etika dan Hukum pun akan tercipta dan terpatri dalam diri dan karakter setiap remaja. Penyebab terjadinya penyimpangan norma karena kurangnya ilmu agama dan pendidikan moral remaja serta lingkungan yang selalu menormalisasi moral remaja yang menyimpang. Maka dibutuhkan suatu wadah yang dapat menampung aspirasi dan kekosongan yang dirasakan remaja agar dapat membentuk karakter yang bernilai. Dalam serangkaian proses yang ada, terdapat komonikasi verbal maupun non verbal yang membentuk moral remaja Kampung Purworejo.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsa Rohaini

NPM : 2004011007

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Januari 2024  
Yang Menyatakan,



**Elsa Rohaini**  
NPM. 2004011007

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*Artinya : Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.  
(Q.S Al- Ahzab : 21)*



## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan ramah dan hidayah-Nya serta keridhoan-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai rasa hormat, cinta, dan terima kasih ku persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tua ku yang saya sayangi, Bapak Rohadi dan Ibu Mariana yang telah memberikan dukungan penuh, baik dukungan moril berupa doa, dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Kakakku Eis Septia Ningrum, S.E yang telah memberikan dukungan dan doa.
3. Sahabat – sahabat terbaikku serta seseorang yang selalu mendukung, mengingatkan, memberikan semangat, mendoakan selalu dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Teman – teman seperjuangan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 20 khususnya.
5. Almamater kebanggaanku IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag PIA Rektor IAIN Metro. Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, M.A Dekan Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah. Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag, M.Sos.I Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan penulisan Skripsi ini sangat peneliti harapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada dan hingga akhirnya semoga hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi Jurusan maupun Fakultas.

Metro, Febuari 2024  
Peneliti,



**Elsa Rohaini**  
**NPM. 2004011007**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Penelitian Relevan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	12
A. Komunikasi Organisasi .....	12
1. Pengertian Komunikasi Organisasi .....	12
2. Teori Komunikasi Organisasi .....	13
3. Fungsi Komunikasi Organisasi .....	16
B. Organisasi Karang Taruna .....	18
1. Pengertian Organisasi .....	18
2. Pengertian Karang Taruna .....	19
3. Fungsi dan Tujuan Karang Taruna .....	20

C. Membina Moral Remaja .....	22
1. Pengertian Nilai Moral .....	23
2. Ciri - Ciri Nilai Moral .....	25
3. Faktor - faktor Nilai Moral Remaja .....	26
D. Remaja.....	27
1. Pengertian Remaja .....	27
2. Pembagian Usia Remaja .....	28
3. Perilaku Penyimpangan Pada Remaja .....	30
4. Batasan Usia Remaja .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	35
B. Sumber Data .....	36
C. Teknik Pengumpulan Data .....	37
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	38
E. Teknis Analisa Data .....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Sejarah Kampung Purworejo Kabupaten Lampung Tengah.....	43
B. Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membina Moral Remaja Di Kampung Purworejo Kabupaten Lampung Tengah .....	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65

**DAFTAR PUSTAKA**

**JADWAL PENELITIAN**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kepemimpinan Kepala Kampung Purworejo .....	43
Tabel 4.2 Tata Guna Tanah di Kampung Purworejo .....	44
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk .....	45
Tabel 4.4 Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Kampung Purworejo.....	45
Tabel 4.5 Sarana Pendidikan.....	46
Tabel 4.6 Sarana Pos Ronda.....	46
Tabel 4.7 Sarana Tempat Ibadah.....	46
Tabel 4. 8 Program Kerja Karang Taruna .....	52

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Kampung Purworejo .....	47
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Penunjukan Pembimbing Skripsi
2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Skripsi
3. Deskripsi Wawancara Terhadap Informan
4. Outline
5. Alat Pengumpul Data
6. Surat Izin Prasurvey
7. Balasan Surat untuk Prasurvey
8. Surat Izin Research
9. Surat Tugas
10. Surat Balasan Izin Research
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
12. Surat Keterangan Melaksanakan Uji Plagiasi Skripsi
13. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
14. Dokumentasi Penelitian
15. Dokumentasi Kegiatan Karang Taruna
16. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia dalam kehidupannya selalu berkomunikasi, karena pada hakikatnya memerlukan orang lain atau masyarakat untuk saling berinteraksi. Hal ini merupakan hakekat bahwa sebagian besar pribadi manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesama dalam kelompok maupun masyarakat. Dan tidak dapat dipungkiri bahwa masalah moral berkaitan erat dengan yang namanya komunikasi. Karena masyarakat modern yang serba kompleks, kemajuan teknologi, mekanisasi dan urbanisasi akan memunculkan banyak masalah sosial. Maka usaha adaptasi atau penyesuaian diri terhadap masyarakat modern yang sangat kompleks itu menjadi mudah.

Masalah moral merupakan suatu masalah yang menjadi perhatian orang dimana saja, karena rusaknya moral seseorang dapat mengganggu ketentraman yang lain. Jika dalam suatu masyarakat banyak yang rusak moralnya, maka akan tergoncanglah keadaan masyarakat itu. Berbicara moral mengacu pada baik buruknya manusia. Sehingga moral dalam bidang kehidupan dilihat dari segi kebajikannya. Moral juga dapat diartikan sebagaimana pola pikir dan tingkah laku manusia, dan juga terdapat norma-norma yang menjadi tolak ukur yang digunakan untuk mengukur kebaikan manusia.

Moralitas sendiri merupakan sikap hati orang yang terungkap dalam tindakan lahiriyah. Moralitas terjadi jika seseorang mengambil sikap yang benar karena ia sadar akan kewajiban dan tanggung jawabnya bukan mencari



keuntungan. Jadi moralitas adalah sikap dan perbuatan yang baik tanpa pamrih dan bernilai secara moral.<sup>1</sup>

Pengembangan pola tingkah laku yang menyimpang dari norma-norma umum, dengan jalan berbuat semaunya sendiri demi keuntungan sendiri dan keuntungan pribadi, kemudian mengganggu dan merugikan pihak lain. Penyimpangan dari norma – norma umum merupakan sebuah penyakit sosial karena gejalanya berkembang menjadi akses sosial yang mengganggu keutuhan dan kelancaran berfungsinya organisasi sosial, disamping itu pula bagian satu struktur sosial tersebut berkembang tidak seimbang dengan bagian– bagian lain (misalnya *person*, anggota suku, klien dan lain-lain). Sehingga proses bisa mengganggu, menghambat atau bahkan merugikan bagian – bagian lain, karena tidak dapat diintegrasikan menjadi satu totalitas yang utuh.

Dewasa ini fenomena masalah moral, umumnya pada kalangan remaja semakin meningkat dan menjadi lebih kompleks dari masa – masa sebelumnya. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya kenakalan remaja, tawuran, tindakan mencuri, berkurangnya rasa kepedulian sosial, sopan santun, berkurangnya rasa kepedulian sosial, sopan santun, berkurangnya rasa hormat terhadap orangtua atau orang yang usianya lebih tua, mabuk-mabukan.

Kejahatan remaja, kejahatan/kenakalan anak – anak muda merupakan gejala sakit (*Patologis*) secara sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka mengembangkan bentuk tingkah

---

<sup>1</sup>Mohammad Muchlis Solichin, M. Ag, *Akhlaq dan Tasawuf dalam Wacana Kontemporer*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), hlm.22-23

laku yang menyimpang. Kejahatan remaja semakin hari menunjukkan jumlah, kualitas kejahatan dan peningkatan kejahatan yang dilakukan dalam aksi-aksi kelompok. Dikalangan masyarakat dibutuhkan penanganan oleh organisasi masyarakat untuk menanggulangi suatu masalah sosial yang menyangkut penyimpangan moral yang terjadi di lingkungan kehidupan masyarakat.

Proses penyampaian informasi bermanfaat bagi komunikator ataupun komunikan dalam proses kehidupan individu dan masyarakat secara luas.<sup>2</sup> Dengan berkomunikasi, manusia dapat berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan, di pasar, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi.<sup>3</sup>

Begitu juga dalam organisasi memerlukan komunikasi agar tercipta hubungan yang baik diantara anggotanya. Bahwa organisasi adalah sistem hubungan yang terstruktur yang mengkoordinasi usaha suatu kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.

Setiap manusia dalam menjalankan kehidupan sosial memerlukan komunikasi untuk melakukan interaksi, sebagai makhluk sosial yang tak bisa luput dari bantuan manusia lainnya. Hal ini membuktikan bahwa manusia terbentuk atas proses interaksi sosial baik kelompok maupun masyarakat. Sebab itu komunikasi bagian terpenting dalam menjalankan aktivitas.

Berorganisasi memerlukan komunikasi untuk memulai interaksi baik dengan ketua ataupun anggotanya, komunikasi organisasi adalah proses

---

<sup>2</sup>Suryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 54

<sup>3</sup>Muhammad, Arni. *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 1

pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi didalam organisasi baik yang terjadi didalam kelompok formal maupun kelompok informal didalam organisasi, proses penciptaan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah – ubah.<sup>4</sup>

Keberadaan sumber daya manusia dan komunikasi organisasi yang digunakan dalam suatu organisasi merupakan aset yang berharga bagi suatu organisasi. Keberhasilan organisasi ditentukan oleh orang-orang yang berada didalamnya.<sup>5</sup>

Dalam organisasi komunikasi merupakan alat yang berfungsi sebagai penghubung serta pembangkit motivasi antar setiap anggota sehingga sebuah organisasi dapat berjalan maju. Proses komunikasi yang efektif merupakan syarat terbinanya kerja sama yang baik untuk mencapai tujuan organisasi. Komunikasi dalam sebuah organisasi merupakan unsur pokok selain tujuan organisasi dan motivasi.<sup>6</sup>

Partisipasinya dalam mengikuti organisasi dapat terbentuk karakter pemuda yang kreatif dalam kehidupan bermasyarakat. Kesadaran akan pentingnya peran organisasi kepemudaan dapat menjadi fondasi dalam membangun karakter pemuda dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satunya melalui organisasi karang taruna.

---

<sup>4</sup> Evi Zahara, 'Peranan Komunikasi Organisasi Pimpinan Organisasi', Jurnal : *Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi*, 2018, hlm.8.

<sup>5</sup>Jumawan, "Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Strategis untuk Menunjang Daya Saing Organisasi", (Media Mahardika, 2015), Vol. 12, hal. 259

<sup>6</sup>Yeni Rositawati, Krisna Mulawarman, "Komunikasi Organisasi pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta untuk Meningkatkan Pelayanan", (Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna 5, No. 1, 2014), hal. 32

Peraturan Menteri Sosial RI Tahun 2010 Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan mengenai organisasi kepemudaan atau karang taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.<sup>7</sup>

Karang Taruna adalah organisasi sosial kepemudaan yang ada hampir di seluruh Desa/Kelurahan di Indonesia yang fokus pada penumbuh kembangan usaha untuk kesejahteraan sosial, usaha ekonomi produktif, olahraga dan kesenian. Pada dasarnya karang taruna terbentuk karena adanya rasa tanggung jawab dan rasa peduli para anggotanya khususnya para pemuda, dan saat ini pemuda harus menjadi generasi penerus bangsa.

Organisasi kepemudaan dapat menjadi wadah bagi para pemuda lainnya untuk mengembangkan minat dan bakat mereka dalam berbagai bidang. Melalui organisasi karang taruna para pemuda sudah mempunyai wadah dan dapat mengembangkan minat dan bakat melalui organisasi tersebut. Sebagai wadah aspirasi para pemuda, Karang Taruna Bina Karya mampu menunjukkan eksistensi perannya dalam memperhatikan dan mempedulikan masalah sosial yang sedang dihadapi para pemuda di lingkungannya. Karang Taruna mampu menciptakan dan menampung kreasi bagi para pemuda di

---

<sup>7</sup>Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 77, "*Pedoman Karang Taruna*", Jakarta: 21 September 2010.

Kampung Purworejo, yang langsung diwadahi oleh Karang Taruna Kampung Purworejo.

Permasalahan moral remaja atau penyimpangan sosial yang dilakukan remaja hamper terjadi disetiap lapisan masyarakat tidak terkecuali yang terjadi di Kampung Purworejo, banyak permasalahan krisis moral seperti seperti kumpul – kumpul malam, miras, balap liar yang sangat mengganggu kenyamanan warga sekitar, membuat kebisingan dengan acara musik sampai larut malam.

Menurut informasi dari Aparatur Kampung Purworejo, penyimpangan moral yang dilakukan sebagian remaja Kecamatan Kotagajah adalah ditemukannya sebagian remaja yang masih mabuk-mabukan untuk kenikmatan sesaat, hal ini dibuktikan dengan ditemukannya botol minuman keras yang digunakan sebagian remaja untuk kepuasan sesaat, setelah melakukan observasi ditempat biasa mereka berkumpul terlihat beberapa remaja yang sedang mabuk-mabukan yang semuanya itu merupakan remaja Kampung Purworejo. Disamping itu, banyak masyarakat yang mengeluh akan perilaku sebagian remaja di Kampung Purworejo yang kurang menghormati orang yang lebih tua, serta masih banyak remaja yang nongkrong diatas jam 12 malam. Tidak hanya itu, sebagian remaja di Kampung Purworejo hilang sikap kepeduliannya untuk kegiatan – kegiatan yang bersifat sosial maupun keagamaan. Penyimpangan sosial atau permasalahan moral yang dilakukan remaja Kampung Purworejo ini sangat memperhatikan, terlebih jika lambat untuk diberikan pembinaan yang nantinya akan berujung kepada tindakan –

tindakan kejahatan moral yang lainnya. Untuk menindak lanjuti beberapa permasalahan tersebut, perlu adanya pembinaan oleh pemerintah Kampung Purworejo maupun organisasi remaja seperti remaja masjid agar permasalahan moral remaja dapat ditangani.

Karang taruna hadir dan perlahan merubah kebiasaan dan pola pikir yang kurang positif sehingga bisa menjadi positif dengan cara merangkul dan berbaur ke pemuda lalu kemudian diajak masuk ke karang taruna di Kampung serta dilibatkan dalam kegiatan – kegiatan positif di karang taruna. Akan tetapi pada saat awal – awal memanglah bukan hal yang mudah untuk mengajak pemuda dan meninggalkan kebiasaannya akan tetapi karena diajak dan dirangkul terus menerus perlahan mereka mau untuk bergabung di karang taruna untuk mengadakan hal positif bahkan hingga acara keagamaan seperti maulid nabi dan sebagainya.

Karang taruna tentu tidak melarang dan membatasi kebiasaan pemuda selagi itu tidak negatif, seperti kumpul – kumpul dan bermain musik asalkan tidak larut malam karena mengganggu warga sekitar dan perlahan disuruh meninggalkan kebiasaan buruknya seperti minuman miras dan lain sebagainya. Kemudian dengan cara ini pemuda dapat menerima ajakan karang taruna karena karang taruna bisa mengerti, toleransi, berbaur dan bisa mendapatkan sisi baiknya.

Hal ini peneliti memiliki pandangan terhadap permasalahan yang terjadi dikarenakan keresahan masyarakat desa terhadap moral remaja yang sering kali melakukan kegiatan yang tidak sesuai dengan aturan dan etika adat

istiadat. Di samping itu di ketahui bahwa karang taruna merupakan wadah bagi para pemuda lainnya untuk mengembangkan minat dan bakat dari berbagai bidang. Sehingga dalam hal ini diharapkan bahwa karang taruna mampu menunjukkan eksistensi dan nampung kreasi para remaja. Pembinaan moral remaja terbentuk dari proses komunikasi organisasi yang dilakukan baik secara verbal dan non verbal secara kontinu. Maka hal ini yang membuat peneliti terkesima dengan apakah benar komunikasi dalam suatu organisasi dapat membentuk moral dan karakter seseorang. Maka diambilnya judul “Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Membina Moral Remaja di Kampung Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu: Bagaimana Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Membina Moral Remaja di Kampung Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Membina Moral Remaja di Kampung Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah ”.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian tentang Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Membina Moral Remaja di Kampung Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah adalah :

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan ilmu pengetahuan yang baru berkaitan dengan komunikasi organisasi karang taruna terkait Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membina Moral Remaja di Kampung Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.

### b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membangun komunikasi dan meningkatkan hubungan antar anggota di Karang Taruna di Kampung Purworejo Kabupaten Lampung Tengah.

## D. Penelitian Relevan

Berdasarkan dalam penelitian terdahulu terdapat pembahasan mengenai penelitian mengenai penguatan moral remaja telah dilakukan oleh beberapa penulis sebelumnya, hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

*Pertama*, Skripsi yang berjudul “*Peran Karang Taruna dalam Pembinaan Pemuda (Studi Deskriptif Pada Kegiatan Karang Taruna Karya Muda (Kartayudha) di Desa Pontang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember)*”, Skripsi ini ditulis oleh Rina Martha Errawati, Mahasiswi



Universitas Jember.<sup>8</sup> Persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu terletak pada pembahasan penelitian tentang peran karang taruna sedangkan perbedaan penelitian terletak pada objeknya yakni Rina Martha Errawati berada di Desa pontang kecamatan ambulu kabupaten jember dan penelitian lakukan berada di Kampung Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.

*Kedua*, Skripsi yang judul *Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda Kreatif*. Skripsi ini ditulis oleh Mohammad ALfafi, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.<sup>9</sup> Persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu terletak pada pembahasan penelitian tentang komunikasi organisasi sedangkan perbedaan penelitian terletak pada pembahasan dalam membina moral remaja dan objeknya yakni berada di Desa Guwosari Kecamatan Panjang Kabupaten Bantu sedangkan penelitian yang saat ini peneliti lakukan berada di Kampung Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.

*Ketiga*, Skripsi yang berjudul *Peranan Karang Taruna Truno Joyo dalam pembinaan karakter Remaja Studi di Desa Kalipang Grati Pasuruan*. Skripsi yang ditulis oleh Sulthonul Khoirul Umar, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.<sup>10</sup> Persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu terletak pada pembahasan penelitian karang karuna,

---

<sup>8</sup> Rina Martha Errawati, 'Peran Karang Taruna dalam Pembinaan Pemuda', 2014.

<sup>9</sup> Mohammad Alfafi, *Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda Kreatif*, (Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2020).

<sup>10</sup> Sulthonul Khoirul Umam, *Peranan Karang Taruna Trunojoyo dalam Pembinaan Karakter Remaja Studi Didesa Kalipang Grati Pasuruan*, (Skripsi : Jurusan Pendidikan Agama, Universitas Islam Negeri Maulan Malik Ibrahim, Malang, 2020).

sedangkan Perbedaan penelitian yang saya lakukan dengan peneliti terdahulu yaitu pada pembinaan moral remaja dan objek penelitian di Desa Kalipang Grati Pasuruan dan yang peneliti lakukan saat ini dilakukan di Kampung Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.

Dari penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Persamaannya terletak pada metode penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data observasi serta wawancara. Sedangkan dalam perbedaannya terletak pada sebuah objek yang diteleti.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Komunikasi Organisasi**

##### **1. Pengertian Komunikasi Organisasi**

Komunikasi Organisasi merupakan pengiriman maupun penerimaan pesan – pesan yang termuat dalam organisasi baik kelompok formal maupun informal dari suatu instansi maupun organisasi. Komunikasi informal merupakan komunikasi yang ditujukan kepada sosial, yang muatan orientasi bukan kepada organisasi tetapi lebih tertuju pada anggota secara individu.<sup>1</sup> Komunikasi organisasi merujuk pada proses pertukaran informasi dan pesan antara individu – individu didalam suatu organisasi atau antara organisasi dengan pihak eksternal.

Sebagai salah satu bidang kajian dalam ilmu komunikasi, komunikasi organisasi menjadi karakter tentu nyata untuk dibahas seiring dengan berkembangnya tantangan dan masalah dalam organisasi tersebut. Yang kini tengah merebak dalam aspek kehidupan akhir – akhir ini membuat setiap insan maupun lembaga organisasi mempersiapkan diri supaya tidak tersingkir oleh persaingan global yang tentunya semakin ketat. Lebih dari itu kemajuan peradaban dunia semakin maju mengharuskan setiap organisasi lebih kritis dalam memilih paradigm yang tepat dalam menanggapi kemajuan yang ada.

---

<sup>1</sup> Syaiful Rohim. *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, dan Aplikasi. Edisi Revisi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016), hlm. 124.

Komunikasi Organisasi merupakan gabungan dua kata komunikasi dan organisasi, komunikasi berasal dari bahasa latin *communis* atau *common* dalam bahasa inggris yang artinya sama. Berkomunikasi berarti kita tengah berupaya guna mencapai kesamaan makna atau *commonness*. Yang merupakan berbagai informasi. Ide, gagasan, ungkapan dengan cara berkomunikasi. Sedangkan organisasi adalah sekumpulan kelompok orang atau sistem individu yang terhubung dalam suatu tataran dalam jenjang dan pembagian kerja guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Adapun definisi komunikasi formal adalah komunikasi resmi yang ditujukan langsung kepada instansi atau organisasi tersebut serta sifat orientasi memuat kepentingan organisasi yang berisikan cara sistem kerja maupun program kerja organisasi, baik produktivitas maupun berbagai pekerjaan yang semestinya harus dilakukan anggotanya dalam organisasi.

Komunikasi organisasi adalah proses pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks. Komunikasi merupakan arus informasi, pertukaran informasi dan pemindahan arti dalam suatu organisasi. Komunikasi organisasi sebagai suatu sistem yang saling tergantung serta merangkap komunikasi eksternal dan internal.<sup>2</sup>

## **2. Teori Komunikasi Organisasi**

### **a. Teori Struktural Klasik**

Teori struktural klasik ini, bahwa mengembangkan prinsip – prinsip umum yang dapat diaplikasikan pada sebuah tingkatan

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 125.

organisasi digambarkan sebagai lembaga yang sentral dengan tugasnya serta memberi petunjuk teknis strukturalnya yang bersifat kaku, monoton dan tidak inovatif. Empat kondisi pokok dari teori ini yaitu kekuasaan, saling melayani dan disiplin.<sup>3</sup>

#### **b. Teori Neoklasik atau Hubungan Manusia**

Teori ini yang membentuk aliran antara manusia memandang organisasi sebagai suatu yang terjadi dari tugas-tugas sisi manusia. Dan mengacu pada pentingnya aspek psikologis sosial dari seorang karyawan sebagai seorang individu atau kelompok kerja. Melalui percobaan di *Hawthome* bahwa organisasi merupakan sistem kerjasama organisasi terdiri dari tugas-tugas dan manusia yang harus dipertahankan pada suatu keseimbangan.<sup>4</sup>

#### **c. Teori Fusi**

Teori fusi adalah untuk beberapa tingkatan, organisasi memengaruhi individu, dan pada saat yang bersamaan individu juga memengaruhi organisasi.<sup>5</sup> Oleh karena itu, individu menentukan karakteristik dari organisasi dan setiap posisi haruslah unik sebagaimana orang – orang yang mendudukinya. Teori ini muncul pada tahun 1957 dan dibawa oleh Bakke yang kemudian disempurnakan oleh Argyris. Teori ini lahir karena kesadaran Bakke

---

<sup>3</sup> Aras Solong & Asri Yadi, *Kajian Teori Organisasi dan Birokrasi dalam Pelayanan Publik*, (CV. Budi Utama, 2021). hlm. 22

<sup>4</sup> *Ibid*, 24.

<sup>5</sup>Yovita Sabarina Sitepu, *Paradigma dalam Teori Organisasi dan Implikasinya pada Komunikasi Organisasi*, (Jurnal: Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial, Vol. 1. No. 2 2011), hlm. 87.

bahwa dalam organisasi jika setiap individu mempunyai tingkat kepuasan minat yang berbeda – beda dan hal ini memberikan pengaruh pada setiap individu. Pada saat yang sama seorang individu akan memberikan pengaruh besar kepada organisasi.<sup>6</sup>

Peristiwa ini menyebabkan anggota menunjukkan ciri – ciri dalam membentuk organisasi. Setiap jabatan yang diemban oleh seorang karyawan akan menunjukkan keunikan, dan ciri khasnya, sehingga bisa dilakukan perubahan sesuai dengan minat dan bakat khusus yang dimiliki seorang individu tersebut.

#### **d. Teori *Public Relations***

Teori ini memaparkan komunikasi organisasi merupakan kajian pada teori *public relations*, yang menyatakan bahwa segala upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan menyeluruh oleh suatu organisasi. Usaha ini dilakukan guna menciptakan serta memelihara niat baik agar saling mengerti antara organisasi dan orang yang berada didalamnya.<sup>7</sup>

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fusi. Teori ini cocok dengan kepribadian yang dijunjung oleh organisasi karang taruna di Kampung Purworejo. Yang dimana seorang individu dapat memengaruhi individu.

---

<sup>6</sup> Wahid Aliana, *Mini Riset Manajemen Public Relations Terhadap pada UKM Genesa* ( UIN Walisongo Semarang) hlm. 2

<sup>7</sup> Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam dan Aplikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016)

Dengan teori fusi ini, maka diharapkan akan terjadi sesuatu dimana organisasi yang dipersonalisasi oleh setiap individu anggota, dan anggota – anggota yang disosialisasikan oleh organisasi yang lebih membangun hubungan sosial. Sebab sistem sosial yang dibangun dalam suatu organisasi akan menghidupkan roda organisasi dan memperlancarkan proses kaderisasi, serta menjadikan eksistensi organisasi karang taruna di Kampung Purworejo menjadi lebih baik.

### 3. Fungsi Komunikasi Organisasi

Fungsi komunikasi dalam organisasi sebagai berikut :

#### a. Fungsi Informatif

Organisasi dipandang sebagai suatu sistem pemrosesan informasi. Maksudnya adalah, seluruh anggota dalam organisasi berharap bisa memperoleh informasi yang lebih banyak, lebih baik dan tepat. Informasi yang didapatkan memungkinkan tentang pembagian tugas pokok dan fungsinya.<sup>8</sup> Karena dalam tataran manajemen membutuhkan informasi guna membuat suatu kebijakan organisasi untuk menghindari konflik karena *miscommunications*, sedangkan seorang karyawan membutuhkan informasi guna melaksanakan pekerjaan, jaminan kesehatan, keamanan, izin cuti dan lain – lain.

#### b. Fungsi Regulatif

Fungsi ini berhubungan dengan sistem peraturan yang berlaku dalam organisasi. Ada dua hal yang mempengaruhi terhadap fungsi

---

<sup>8</sup> Murtiad, Dwi Prasetya Danarjat dan Ari Ratna Ekawati, *Psikologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Psikosain, 2015), hlm. 135.

regulative, diantaranya :

- 1) Berhubungan dengan orang – orang yang berada dalam sistem tataran manajemen, yaitu mereka yang memiliki wewenang untuk mengendalikan semua informasi yang disampaikan, serta memberikan instruksi supaya perintahnya dilaksanakan sebagai mestinya.
- 2) Berhubungan dengan pesan/informasi. Pesan regulative pada dasarnya berorientasi pada kerja, yang artinya bawahan memerlukan, kepastian peraturan tentang pekerjaan yang boleh atau dilarang dikerjakan.<sup>9</sup>

#### c. Fungsi Persuasif

Dalam mengatur suatu organisasi, kekuasaan dan wewenang tidak akan selalu membawa hasil sesuai yang diharapkan. Pada kenyataannya, banyak pimpinan lebih suka mempersuasi bawahannya dari pada memberi perintah atau instruksi. Sebab pekerjaan yang dilakukan dengan suka rela oleh bawahan akan menghasilkan keperdulian yang lebih besar dibandingkan pemimpin yang suka memperhatikan kekuasaannya dan wewenangnya.<sup>10</sup>

#### d. Fungsi Integratif

Setiap organisasi berusaha untuk menyediakan sarana yang memungkinkan karyawan dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik sesuai intruksi. Terdapat dua saluran komunikasi yang dapat menunjang hal tersebut diantaranya :

- 1) Saluran komunikasi formal, seperti penerbitan khusus pada suatu organisasi (*bulletin, Newsletter*) dan laporan kemajuan organisasi.

---

<sup>9</sup> Zahra, Evi, *Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi*. (Jurnal : Warta. Edisi. 56, 2018), hlm. 4

<sup>10</sup> Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam dan Aplikasi, Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016), hlm. 170.



- 2) Saluran komunikasi informal, komunikasi ini seperti perbincangan antara pribadi selama masa istirahat kerja. Pelaksanaan aktivitas ini dapat menumbuhkan relasi yang harmonis antar karyawan dan menumbuhkan rasa kekeluargaan.<sup>11</sup>

## **B. Organisasi Karang Taruna**

### **1. Pengertian Organisasi**

Organisasi adalah entitas sosial yang dikondisikan secara sadar, dengan batasan yang dapat diidentifikasi secara relative, yang berfungsi secara relative terus menerus untuk mencapai tujuan dan sasaran bersama. Organisasi merupakan wadah atau tempat kegiatan administrasi dan manajemen berlangsung dengan gambaran yang jelas.<sup>12</sup> Setiap fungsi merupakan tugas dan tanggung jawab dari suatu unit tertentu dalam organisasi. Adapun fungsi organisasi yaitu:

- a. Membantu pimpinan dalam merencanakan penyusunan dan penyempurnaan struktur dan pola pokok organisasi.
- b. Menyesuaikan strategi dan taktik serta program – program operasional melaksanakan proses penempatan orang – orang yang tepat pada jabatan dan kecapakannya dengan klasifikasi dan analisa jabatan yang tepat.
- c. Menyusun dan menyempurnakan tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja dengan mengadakan pembaganaan rencana – rencana kerja dan arus kerja.
- d. Menemukan pola – pola pokok dan sistem pengumpulan penyusunan, penyimpanan, pemeliharaan dan penetapan waktu pemusnahan dokumen – dokumen dan informasi.
- e. Merencanakan pembuatan dan penyempurnaan serta pengirim formulir – formulir.

---

<sup>11</sup> Ibid. hlm. 171.

<sup>12</sup> Wursanto, *Dasar – dasar Ilmu Organisasi*, (Yogyakarta : Andi Offset, Ed. 2, 2005), hlm. 41.

- f. Pembuatan buku – buku pedoman kerja dan cara – cara membuat laporan kerja yang diperlukan bagi pembinaan kerjasama, komunikasi dan koordinasi.
- g. Meringankan beban pimpinan dari kesibukan – kesibukan rutin, detail dan teknis.<sup>13</sup>

Dari uraian di atas, terdapat manfaat organisasi yakni tujuan akan mudah dicapai dan lebih efektif, jika organisasi dikelola dengan baik, maka akan memiliki hasil yang baik, mampu mengubah kehidupan individu dan kelompok dalam organisasi jika itu sebuah lembaga pendidikan. Maka organisasi tersebut akan membuatnya cerdas dan berilmu, jika pendidikan formal ia akan memiliki ijazah, gelar dan status pendidikan, sehingga dapat menjadi syarat untuk mencari dan melamar pekerjaan.

## 2. Pengertian Karang Taruna

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan/kepemudaan yang merupakan salah satu wadah maupun sarana untuk menciptakan dan mengembangkan setiap anggota masyarakat yang tumbuh atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat terutama bergerak dibidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Syukran Muhammad & Andi Agustag, dkk. *Konsep Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perwujudan Kepentingan Manusia*. (Jurnal: Manajemen Sumber Daya Manus Adminsitrasi dan Pelayanan Publik Universitas Bina Taruna Gorontalo, Vol.9. No.1. 2022), hlm. 99-100.

<sup>14</sup>Ulil, Amri. *Pedoman Dasar Karang Taruna*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 19

Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna berpedoman pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga dimana telah pula diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan dimasing-masing wilayah mulai dari Desa / Kelurahan sampai pada tingkat Nasional. Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota Karang Taruna baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.

Dari uraian di atas, bahwa karang taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas sosial sederajat. Sebagai organisasi sosial kepemudaan karang taruna wadah pembinaan atau pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia dilingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada.

### **3. Fungsi dan Tujuan Karang Taruna**

#### **a. Fungsi Karang Taruna yaitu:**

- 1) Penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
- 2) Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya generasi muda sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimilikinya.
- 3) Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda dan terarah serta berkesinambungan.
- 4) Penyelenggaraan kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan generasi muda dilingkungan.
- 5) Meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda.

- 6) Penyelenggaraan usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual.<sup>15</sup>

Dari uraian di atas, bahwa karang taruna sangat besar manfaatnya bagi pencegahan perilaku dari remaja khususnya remaja yang ada di Kampung Purworejo. Karang taruna sebagai wadah memelihara dan kreativitas generasi muda tersebut yang tujuannya agar mereka dapat mengemban tugas, baik dibidang sosial kemasyarakatan. Selain itu karang taruna dapat menumbuhkan rasa persaudaraan antara remaja sehingga dengan rasa persaudaraan itu akan terhindar dari perkelahian antar remaja.

#### **b. Tujuan Karang Taruna**

Karang taruna merupakan salah satu organisasi sosial kemasyarakatan yang diakui keberadaannya, sedangkan menurut permensos 77/HUK/2010 tentang pedoman dasar karang taruna yaitu :

- 1) Pertumbuhan dan perkembangan setiap anggota masyarakat yang berkualitas terampil cerdas inovatif berkarakter serta memiliki kesadaran dan tanggung jawab sosial dalam mencegah menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah kesejahteraan sosial khususnya generasi muda.
- 2) Pengembangan usaha menuju kemandirian setiap anggota masyarakat terutama generasi muda.
- 3) Pengembangan kemitraan yang menjamin peningkatan kemampuan dan potensi generasi muda secara terarah.<sup>16</sup>

Dari uraian di atas, bahwa dengan didirikannya karang taruna untuk generasi muda akan muda dalam memecahkan masalah-masalah

---

<sup>15</sup>Al Muzakki, M. Abdul, *Peran Karang Taruna dalam Membentuk Karakter Remaja dengan Program – Program Keagamaan dan Sosial di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang*, (Bengkulu : Program Studi Pendidikan Agama Fakultas Tarbiyah dan Tadris, 2021), hlm 26.

<sup>16</sup>Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 77, (*Pedoman Karang Taruna*, 2010).

dihadapi dan akan menjadikan generasi muda atau remaja yang mempunyai kedisiplinan yang tinggi dalam menjalani dimasa yang akan datang serta mendidik generasi muda sebagai penerus bangsa yang paham dengan berbagai macam kegiatan-kegiatan yang bernilai positif.

### C. Membina Moral Remaja

Masalah membentuk atau membina moral pada diri remaja adalah identik dengan masalah tujuan membina, karena bahwa tujuan membina membentuk moral yang dilakukan melalui berbagai proses membina secara bertahap.

Membina merupakan tugas yang terus menerus didalam pengambilan keputusan yang berwujud suatu perintah khusus/umum dan intruksi – intruksi, dan bertindak sebagai pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Usaha – usaha membina merupakan persoalan yang normative yakni menjelaskan mengenai bagaimana perubahan dan pembaharuan dalam membina.<sup>17</sup>

Membina moral merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan remaja dewasa ini sebelum remaja dapat berfikir secara logis dan memahami hal – hal yang belum sanggup menentukan mana yang baik dan buruk, mana yang benar dan salah, contoh latihan dan pembiasaan dalam pribadi remaja.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Yoga Prawira, *Peranan Karang Taruna dalam Pembinaan Kelompok Pemuda di Desa Pematang Seleng Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu*, (Skripsi : Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2019 ), hlm. 13.

<sup>18</sup> Audah Munnan, *Pembinaan Moral dalam Membentuk Karakter Remaja (Studi Kasus Remaja Peminum Tuak Dikelurahan Suli Kecamatan Suli Kabupaten Luwu)*, Jurnal Aqidah-Ta, Vol. 3. No. 1. 2017, hlm. 62.

Dari uraian di atas, hasil membina dengan tujuan untuk mencapai tujuan organisasi itu penting merupakan suatu pertimbangan yang membentuk mental remaja atau remaja agar tidak mengalami penyimpangan mencegah terjadinya kenakalan remaja.

### **1. Pengertian Nilai Moral**

Nilai berasal dari kata latin *vale're* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai adalah suatu yang memberi makna pada hidup yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup.<sup>19</sup> Nilai sesuatu yang dijunjung tinggi, yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang, nilai itu lebih dari sekedar keyakinan, nilai selalu menyangkut pola pikir dan tindakan, sehingga ada hubungan yang amat erat antara nilai dan moral.

Moral berasal dari kata latin *mos* atau *mores* yang artinya kebiasaan. Moral adalah kebiasaan atau aturan yang harus dipatuhi seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain. Moral itu meliputi tiga pengertian yang berbeda satu sama lain yaitu

- a. Pandangan moral adalah pendapat atau pertimbangan seseorang tentang persoalan moral. Pandangan moral remaja bagus apabila pertimbangannya dalam menyelesaikan masalah atau persoalan moral sesuai dengan aturan – aturan dan etika moral yang berlaku.
- b. Perasaan moral adalah perasaan yang terjadi dalam diri remaja setelah ia mengambil keputusan untuk bertingkah laku bermoral atau tidak.

---

<sup>19</sup> Muhammad Firwan, *Nilai Moral dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral*, (Jurnal: Bahasa dan Sastra, Vol. 2, No. 2, 2017), hlm. 51.

- c. Tingkah laku moral adalah tindakan yang sesuai dengan aturan – aturan etika moral. Pandangan dan perasaan moral yang benar mendorong remaja untuk bertingkah laku moral. Oleh karena itu, pengembangan moral remaja perlu dilakukan secara sama dan seimbang antara pengembangan pandangan moral, perasaan moral dan cara – cara bertingkah laku sesuai dengan aturan moral yang berlaku.<sup>20</sup>

Moralitas merupakan aspek kepribadian yang diperlukan seseorang dalam kaitannya dengan kehidupan sosial. Perilaku moral diperlukan demi terwujudnya kehidupan yang damai penuh keteraturan, ketertiban dan keharmonisan.<sup>21</sup>

Nilai Moral adalah nilai – nilai yang menyangkut masalah kesusilaan yang erat kaitannya antara manusia dan makhluk – makhluk lain ciptaan tuhan. Disini manusia dibentuk untuk dapat membedakan antara perbuatan nilai moral baik dan nilai moral buruk:

- a. Nilai Moral Baik

Nilai moral baik adalah nilai yang dikaitkan dengan kesesuaian antara harapan dan tujuan hidup manusia dalam menjalankannya, serta bisa ditinjau dari kaidah sosial masyarakat. Begitu nyata terlihat, sesuatu yang baik dan salah. Contohnya saja adalah monolong sesama yang membutuhkan satu sama lainnya.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup>Umami, Ida. “ *Psikologi Remaja*”, (IDEA Press : Yogyakarta, Cet. 1, 2019), hlm. 76

<sup>21</sup>Mohammad Asrori, Mohammad Ali. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (PT : Bumi Aksara, Cet. 10, 2015), hlm. 136

<sup>22</sup> Muhammad Firwan, *Nilai Moral dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral*, (Jurnal: Bahasa dan Sastra, Vol. 2. No. 2, 2017), hlm. 52.

## b. Nilai Moral Buruk

Nilai moral berikutnya adalah mengenai keburukan, yang berarti antonim dari kebaikan. Nilai ini dianggap menyimpang terhadap keteraturan sosial. Selain itu, pengaruh yang muncul akan memunculkan persoalan-persoalan sosial baru. Contohnya saja adalah berperilaku kurang baik kepada orang yang lebih tua, membuang sampah sembarangan, mabuk mabukan, mengganggu kenyamanan warga, dan lain sebagainya.

Dari uraian di atas, bahwa di Kampung Purworejo begitu juga dengan remaja yang ada di Kampung Purworejo yang dimana kebiasaan remaja termasuk dalam nilai moral yang tidak baik, yang dimana dianggap menyimpang terhadap ketentuan sosial. Seperti dalam hal berbicara kurang sopan, minuman keras, tuak dan lain sebagainya.

## 2. Ciri-Ciri Nilai Moral

Berikut ini adalah ciri-ciri dari nilai moral yaitu :

- a. Diterapkan melalui proses interaksi antara manusia yang terjadi secara intensif dan bukan perilaku yang sudah dibawa dari lahir.
- b. Terbentuk oleh sosialisasi (proses pembelajaran).
- c. Unsur dari usaha pemenuhan kebutuhan manusia dan hasrat sosial.
- d. Dapat memengaruhi perkembangan pribadi.
- e. Memiliki pengaruh yang berbeda di masyarakat.
- f. Sering kali bersinggungan satu dengan yang lain dalam mewujudkan sistem nilai.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Nopitasari, *Nilai – nilai Desa yang Harus Kita Pelihara Sosial, Moral, Agama*, (CV. Hikam Media Utama, Edisi. Digital. 2020), hlm. 11.



Dari uraian di atas, bahwa moral merupakan aturan yang menyangkut baik – buruk, pantas atau tidak pantas, benar atau salah yang harus dilaksanakan harus dihindari dalam menjalani kehidupan.

### **3. Faktor – faktor Moral Remaja**

#### **a. Faktor – faktor yang mempengaruhi moral remaja**

Seorang remaja tidak tiba – tiba menjadi nakal atau tidak bermoral, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang datang dari diri remaja itu sendiri (faktor internal), maupun dari luar dirinya (faktor eksternal).

##### **1) Faktor Internal**

Faktor internal berlangsung lewat proses internalisasi diri yang keliru oleh remaja dalam menanggapi lingkungan disekitarnya pengaruh dari luar. Tingkah laku mereka itu merupakan reaksi yang salah atau proses belajar dalam bentuk ketidakmampuan mereka melakukan adaptasi terhadap lingkungan sekitar.

##### **2) Faktor Eksternal**

Faktor eksternal remaja juga dapat mempengaruhi moral remaja faktor eksternal yang dimaksud adalah faktor lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat).<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Ibid, hlm. 65.

b. Faktor – faktor yang mempengaruhi perkembangan moral remaja

Faktor lingkungan sosial penting artinya bagi perkembangan moral remaja. Remaja menjadikan orang tua maupun orang dewasa lainnya sebagai model atau melatih mereka langsung mengenai moral. Melatih remaja tentang moral dilakukan melalui disiplin yang dilakukan orang tua terhadap remaja.<sup>25</sup>

c. Faktor – faktor penyebab kemerosotan moral

Ada beberapa faktor yang menyebabkan pemanasaran moral sangat banyak akan tetapi terdapat faktor yang sangat penting:

- 1) Kurangnya pembinaan mental.
- 2) Kurangnya pengenalan terhadap nilai moral pancasila
- 3) Kegoncangan suasana dalam masyarakat
- 4) Kurang jelasnya hari depan di mata anak muda
- 5) Pengaruh kebudayaan asing<sup>26</sup>

## D. Remaja

### 1. Pengertian Remaja

Masa muda remaja ingin peralihan dari anak-anak menuju dewasa adalah konsep mengalami konversi dan perubahan fisik di mana iberkembang hingga cepat untuk membentuk tubuh seseorang dewasa yang ideal pada kapabilitas reproduksi secara esensial.<sup>27</sup>

Karena masa remaja adalah fase pertumbuhan yang belum imatang dalam periode transisi biologi psikologi sosial perubahannya

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 85.

<sup>26</sup> Zakiah Daradjat, *Membina Moral – moral di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, Cet. Ke- 4, 1985), hlm. 48.

<sup>27</sup>Andriyansah, *Peranan Remaja Islam Masjid (Risma) Baabusalam dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur*, (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2020). hlm. 13.

terjadi sangat cepat dan kadang tidak kita sadari secara esensial dan substantif.<sup>28</sup>

Dari uraian di atas, bisa diambil intisari fase seseorang bertumbuh iberkembang pada tanda-tanda seksual sekundernya menuju produktif seksual sehingga semakin berkembangnya pola anak-anak menjadi kedewasaan perubahan signifikan pada sel keadaan sendiri menjadi terintegrasi kedalam masyarakat asosiasi yang berbeda adalah tingkat 2 tapi melainkan sama dengan demikian seseorang yang tumbuh selepas masa anak dewasa mengalami pembentukan pribadi secara pencarian jati diri secara esensial.

## **2. Pembagian Usia Remaja**

Masa remaja dibagi tiga yaitu antara lain:

### **a. Masa remaja awal (12-15 tahun)**

Dari mulai sekarang peninggalan masa kanak-kanak membentuk seseorang mandiri tidak sesuai dengan porsi orang lain arti kata kemandirian ini berkembang pada fisik dan dekat dengan lingkungannya.

### **b. Masa remaja Pertengahan (15-18 tahun)**

Mulai masa inilah ditandai apabila pola pikir peran yang sangat penting pada seseorang mengarahkan pada dirinya untuk menemukan kedewasaan perilaku belajar menghadapi lingkungan sekitar dan memutuskan apa yang ingin dicapai secara esensial

---

<sup>28</sup>Miftahul, Jannah, Remaja dan Tugas-tugas Perkembangannya dalam Islam, (*Jurnal Psikoisla Media*, Vol. 1, No. 1. 2016), hlm. 245-246.

dan sistem. Di Kampung Purworejo pada masa remaja usia 15-18 tahun ini sangat kurang akan hal etika dan sopan santun kepada orang yang lebih tua karena kurangnya bimbingan oleh orang tuanya, serta pada saat usia ini juga mereka ingin mencoba hal hal yang mereka belum pernah mencobanya seperti contoh mencoba minuman keras karena penasaran dan ingin terlihat keren padahal yang dimana itu adalah pandangan yang salah dan hal yang sangat negatif.

c. Remaja Akhir (19-22 tahun)

Masa ini sudah berasal di tahap akhir pribadi orang dewasa sehingga memberikan keyakinan pada tujuan hidupmu untuk meningkatkan kapabilitas diri seseorang pada teman sebaya lingkungan sekitar dan lain sebagainya.<sup>29</sup> Akan tetapi di Kampung Purworejo justru para remaja terpengaruh atau terbiasa dengan hal hal yang kurang positif seperti minum minuman keras, bermain musik hingga larut malam sehingga mengganggu para kenyamanan warga sekitar serta bermain judi online yang dimana pada saat ini sangat marak sekali perihal judi online bahkan pada beberapa waktu lalu seorang remaja tertangkap sebagai pengguna narkoba, sangat disayangkan pada usia ini bukannya dimaksimalkan untuk menambah kapasitas dan kapabilitas diri untuk masa depan justru digunakan akan hal negatif di Kampung Purworejo.

---

<sup>29</sup>Andriyansah, “*Peranan Remaja Islam Masjid (Risma) Baabusalam dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur*”, (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Mulawarman, 2020). hlm.15.

### 3. Perilaku Penyimpang Pada Remaja

Di Indonesia, secara umum penyimpangan perilaku pada remaja sebagai kenakalan remaja, perilaku remaja ini yang melakukan kejahatan pada umumnya kurang memiliki kontrol diri atau justru menyalahgunakan kontrol diri tersebut.<sup>30</sup> Perilaku menyimpang remaja merupakan masalah sosial yang sering muncul di Indonesia dalam berbagai bentuk dan sudah dianggap sebagai masalah yang cukup mengkhawatirkan.<sup>31</sup> Perilaku menyimpang dapat terjadi dimana – mana dan kapan saja, disekolah, dikeluarga maupun dalam kehidupan masyarakat. Kejahatan remaja, kejahatan/kenakalan anak – anak muda merupakan gejala sakit (*Patologis*) secara sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang. Kejahatan remaja semakin hari menunjukkan jumlah, kualitas kejahatan dan peningkatan kejahatan yang dilakukan dalam aksi-aksi kelompok. Dikalangan masyarakat dibutuhkan penanganan oleh organisasi masyarakat untuk menanggulangi suatu masalah sosial yang menyangkut penyimpangan moral yang terjadi di lingkungan kehidupan masyarakat.

Permasalahan moral remaja atau penyimpangan sosial yang dilakukan remaja hampir terjadi diseluruh lapisan masyarakat tidak terkecuali yang terjadi di Kampung Purworejo, banyak permasalahan

---

<sup>30</sup> Sudarmi Su'ud, 'Remaja dan Perilaku Menyimpang Studi Kasus pada Masyarakat Boepinang, Bombana', Selami Ips, (2011), hlm. 34–43.

<sup>31</sup> Sigit Hardiyanto and Elfi Syahri Romadhona, 'Remaja dan Perilaku Menyimpang (Studi Kasus Remaja di Kota Padang sidimpuan)', (*Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2018), hlm.23.

krisis moral seperti seperti kumpul – kumpul malam, miras, balap liar yang sangat mengganggu kenyamanan warga sekitar, membuat kebisingan dengan acara musik sampai larut malam.

Oleh karena itu, batasan tentang perilaku menyimpang memiliki rentangan cukup luas. Perilaku seseorang dapat dikatakan menyimpang bila perilaku tersebut dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Perilaku remaja yang melanggar norma didalam sebuah masyarakat itu sendiri sehingga timbul kekhawatiran akan terjadinya tindakan kriminal yang dilakukan oleh remaja itu sendiri. Seperti perilaku menyimpang remaja di Kampung Purworejo terjadi membolos, berjudi, mengkonsumsi minuman keras, dan tuak, sehingga dapat timbul rasa kekhawatiran yang berujung tindakan kriminal.

Gejala – gejala yang menunjang kemerosotan perilaku penyimpangan pada anak – anak muda:

a. Kenakalan ringan

Misalnya kekerasan kepala tidak mau patuh kepada orang tua dan guru, lari atau bolos dari sekolah, tidak mau belajar, sering berkelahi, suka mengeluarkan kata – kata yang kurang sopan.

b. Kenakalan yang mengganggu ketentraman dan keamanan orang lain

Misalnya mencuri, minuman keras, ngebut – ngebutan di jalan dan merusak barang milik orang lain.

Kenakalan – kenakalan atau kerusakan kesalahan moral yang disebut diatas adalah antara macam – macam kelakuan anak – anak

yang menggelisahkan orang tuanya sendiri dan juga ada yang menggelisahkan dirinya sendiri.

Dari uraian di atas, perilaku menyimpang yang sering terjadi di masyarakat sekitar khususnya remaja perilaku menyimpang yang saat ini terjadi di Kampung Purworejo remaja sering mengkonsumsi minuman keras, tuak dan balapan liar yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain.

#### **4. Batasan Usia Remaja**

Remaja adalah pemuda yang berada pada masa perkembangan yang disebut masa remaja menuju kedewasaan masa ini perkembangan yang disebut masa kedewasaan masa ini merupakan taraf perkembangan dalam kehidupan manusia, dimana seseorang sudah tidak dibilang anak kecil lagi, tetapi juga belum bisa dibilang orang dewasa. Taraf perkembangan pada umumnya disebut masa pancaroba yaitu masa anak- anak menuju kearah dewasa.<sup>32</sup>

Mengenai batas usia remaja, usia 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita, dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria.<sup>33</sup>

Adapun tahap – tahap usia remaja yang digolongkan menjadi 4 tahap yaitu:

---

<sup>32</sup> Melli Sri Sulastri Rifa'I, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Bina Aksara, 2002), hlm. 1.

<sup>33</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 27.

a. Usia 0-4 atau 5 tahun

Masa kanak – kanak (*infancy*), oleh perasaan senang (*pleasure*) dan tidak senang (*pain*) dan menggambarkan tahap evolusi dimana manusia masih sama dengan binatang.

b. Usia 5-12 tahun

Masa bandel (*savage stage*), mencerminkan era manusia liar, manusia pengembara dalam evolusi manusia. Perasaan – perasaan yang lebih kearah main- main, lari – lari, loncat – loncat dan sebagainya.

c. Usia 12-15 tahun

Bangkitnya akal (*ratio*), nalar (*reason*), dan kesadaran diri (*self consciousness*). Dalam masa ini terdapat kekuatan fisik yang luar biasa serta tumbuh keinginan rasa tahu.

d. Usia 15-20 tahun

Masa pertumbuhan kesempurnaan remaja (*adolescence proper*) dan merupakan puncak perkembangan emosi. Dalam perubahan dari kecendrungan memerhatikan diri sendiri, kecendrungan memerhatikan kepentingan orang lain dan kecendrungan memerhatikan harga diri. Gejala lain yang timbul adalah bangkitnya hormon seks.<sup>34</sup>

Dari uraian di atas, bahwa batasan remaja mulai dari usia 15-20 tahun, karena pada usia ini remaja terjadi perubahan dari kecendrungan

---

<sup>34</sup> Sarlito W. Sarwono, Psikologi Remaja Edisi Revisi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 27.



mementingkan diri sendiri dari pada mementingkan orang lain dan memerhatikan harga diri. Oleh karena itu setiap remaja memiliki periode atau masa yang sangat penting untuk perkembangan selanjutnya.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Field Research* atau disebut dengan penelitian lapangan, dimana penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala obyektif sebagaimana terjadinya di lokasi tersebut.<sup>1</sup> Penelitian ini merupakan suatu kebutuhan untuk mampu lebih banyak mengungkapkan peristiwa dan fakta-fakta yang ditemui di lapangan sesuai judul yaitu: “Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Membina Moral Remaja di Kampung Purworejo Kabupaten Lampung Tengah” dengan judul tersebut peneliti dapat menjelaskan bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh karang taruna dalam membina moral remaja di Kampung Purworejo Kabupaten Lampung Tengah.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan- kegiatan, sikap- sikap,

---

<sup>1</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan*, Skripsi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 96

pandangan- pandangan serta proses- proses yang sedang berlangsung dan pengaruh- pengaruh dari fenomena. Sedangkan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Karena dengan metode penelitian ini dapat mengetahui cara pandang obyek penelitian lebih mendalam yang tidak bisa diwakili dengan angka-angka statistik.

Penelitian deskriptif kualitatif ini berupa keterangan- keterangan bukan berupa angka atau hitungan. Artinya, didalam penelitian ini berusaha mengungkap secara keseluruhan tentang “Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Membina Moral Remaja di Kampung Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah”.

## **B. Sumber Data**

Adapun Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara yang diperoleh secara langsung oleh narasumber atau informan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel non acak yang

digunakan dalam penelitian ini melibatkan pemilihan individu tertentu untuk sampel berdasarkan penilaian peneliti dan tujuan penelitian.<sup>2</sup>

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Kepala Kampung, Ketua Karang Taruna, Sekertaris Karang Taruna, Tokoh Agama dan Empat orang remaja di Kampung Purworejo.

## 2. Sumber Data Sekunder

Yaitu sebagai data pendukung dalam penelitian ini, yang didapat dari beberapa sumber bacaan, seperti buku, dokumentasi, dan observasi mengenai deskripsi wilayah, dalam penelitian ini adalah data arsip karang taruna.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka teknik atau cara pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>3</sup>

Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara yang dilakukan adalah untuk menggali informasi tentang “Komunikasi

---

<sup>2</sup> Ika Lenaini, *Teknik Pengambilan Sampel Purposive Sampling dan Snowball Sampling*, (Jurnal : Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah, Vol. 6, No.1, 2021), hlm. 34.

<sup>3</sup>Lexy J. Meoleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 186.

Organisasi Karang Taruna dalam Membina Moral Remaja di Kampung Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah”.

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Keuntungan yang dapat diperoleh melalui observasi adalah adanya pengalaman yang mendalam, dimana peneliti berhubungan langsung dengan subjek penelitian.<sup>4</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti dengan melihat secara langsung Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Membina Moral Remaja.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan – catatan mengenai data pribadi responden.<sup>5</sup> Dokumentasi pada penelitian ini berupa, foto, rekaman suara ataupun video ketika proses wawancara, sejarah kelurahan, sejarah karang taruna, struktur karang taruna, Visi dan Misi serta data pendukung lainnya.

### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik untuk menjamin keabsahan data dan kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Lexy J. Meoleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 87.

<sup>5</sup> Dewi Sadiyah, *Metodologi Penelitian Dakwah*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 91.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 273

Teknik triangulasi yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Mengumpulkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data. Cara yang dilakukan adalah melakukan Pengecekan data (cek ulang, dan cek silang). Mengecek adalah melakukan wawancara kepada dua atau sumber informasi dengan pertanyaan sama. Cek ulang berarti proses wawancara secara berulang dengan mengajukan pertanyaan mengenai hal yang sama dalam waktu yang berlainan. Cek silang berarti mengali keterangan tentang keadaan informasi dengan satu sama lain.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>7</sup> Peneliti menggunakan triangulasi teknik ini untuk membandingkan dan ngecek apakah data yang diperoleh dengan wawancara dan di cek dengan observasi, dokumentasi tersebut sama atau berbeda – beda, jika sama maka data tersebut sudah kridibel, jika berbeda – beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut sumber data.

3. Triangulasi Waktu

Pengujian kreadibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.

---

<sup>7</sup> *Ibid*, 274.

Berdasarkan teknik di atas, Maka penulis membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengurus karang taruna dan anggota karang taruan, pemuda warga di Kampung Purworejo. Selain itu peneliti juga membandingkan dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi, namun dengan waktu dan situasi yang berbeda sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta dilapangan.

#### **E. Teknis Analisa Data**

Analisis data didalam penelitian kualitatif adalah proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan agar supaya peneliti bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain<sup>8</sup>.

Aktivitas dalam Analisa data kualitatif dilakukan secara interaksi dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion dawning/verification*.<sup>9</sup>

##### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data merupakan bentuk analisa yang mempertajam atau memperdalam dan menyortir data dengan mengambil hal – hal yang diperlukan. Data yang diperlukan maksudnya, data yang dapat secara

---

<sup>8</sup>Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Malang: UIN-Malika Perss 2010), hlm. 355

<sup>9</sup> *Ibid.*, 246.

langsung digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Sedangkan data yang tidak diperlukan adalah data yang tidak relevan dengan pokok kajian, data yang sama, atau data yang digolongkan sama.

Jadi peneliti mereduksi data untuk memilih dan merangkum semua data yang sudah ada melalui wawancara dari narasumber, atau data observasi dan dokumentasi.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah dengan menyajikan data.<sup>10</sup> Dari data tersebut akan difokuskan pada titik permasalahan peneliti yaitu Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Membina Moral Remaja di Kampung Purworejo Kabupaten Lampung Tengah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian menguraikan permasalahan dalam bentuk penjabatan singkat, bagan, table, grafik atau sejenisnya.

## 3. Kesimpulan (*Conclusion Dawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang tidak temukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang valid dan konsisten saat peneliti kembali

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 249



kelengkapan pengumpulan data, maka kesimpulan dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka penulis analisa data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan. Pertama, melakukan reduksi data. Kedua, peneliti melakukan penyajian data. Ketiga, peneliti melakukan dari data yang sudah direduksi dan disajikan dalam bentuk naratif deskriptif.

---

<sup>11</sup> Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Malang: UIN- Malika Perss). hlm. 252.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Sejarah Kampung Purworejo Kabupaten Lampung Tengah

Kampung Purworejo adalah sebuah wilayah pedesaan seluas 525 Hektar, dengan komposisi wilayah terdiri dari 65% wilayah pemukiman dan 35% wilayah pertanian. Terletak di wilayah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.<sup>1</sup>

Sistem kepemimpinan Kampung Purworejo terbentuk pada tahun 1954 dengan kepemimpinan secara berurutan :

**Tabel 4.1**  
**Kepemimpinan Kepala Kampung Purworejo**

No.	Kepala Desa
1.	Bapak Muksin
2.	Bapak Mashudi
3.	Bapak Hadi Suwito
4.	Bapak Sajiman
5.	Bapak Yusuf Agus Miyanto
6.	Bapak Drs. Hi. Ponirin
7.	Bapak Suharto

Sumber : Wawancara dengan Kepala Kampung Purworejo, Bapak Suharto

Bermula dari tujuan transmigrasi nasional dengan mayoritas penduduk Kampung Purworejo merupakan penduduk transmigrasi berasal dari pulau jawa. Dan seiring berjalannya waktu masyarakat di Kampung Purworejo menjadi sangat majemuk, baik dari sisi kultural, agama, pekerjaan maupun ekonomi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Kampung Purworejo, Kecamatan Kotagajah, Dicatat pada Tanggal 28 Desember 2023.

<sup>2</sup> Wawancara dengan *Bapak Suharto* sebagai Kepala Kampung Purworejo, pada Tanggal, 24 Desember 2023.

## 1. Letak Geografis

Keseluruhan luas wilayah Kampung Purworejo adalah 525 Hektar, luas wilayah tersebut terbagi - bagi menjadi wilayah pemukiman penduduk, lahan sawah, lahan ladang, lahan perkebunan. Kampung Purworejo memiliki I, II, III, IV dusun. Secara wilayah Kampung Purworejo berbatasan langsung dengan :

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kotagajah dan Kampung Kotagajah Timur.
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kampung Sumber Rejo dan Kampung Bangun Rejo.
- c. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kampung Kotagajah dan Kampung Bangun Rejo.
- d. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kampung Kotagajah Timur dan Kabupaten Lampung Timur.<sup>3</sup>

**Tabel 4.2**  
**Tata Guna Tanah di Kampung Purworejo**

No.	Tata Guna Tanah	Luas
1.	Lahan Sawah	332 Ha
2.	Lahan Ladang	40 Ha
3.	Lahan Perkebunan	8 Ha
4.	Luas Tanah Kas Desa	1,2 Ha

Sumber : Data Dokumen arsip Kampung Purworejo, Kecamatan Kotagajah

Selain dari pada itu letak Kampung Purworejo juga dapat ditinjau berdasarkan Orientasi atau jarak Kampung ke pusat pemerintahan sebagai berikut :

- a. Maka keberadaan Kampung Purworejo 3 km Jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan.
- b. Jarak dari pusat pemerintahan kota yaitu 14 km.
- c. Jarak dari kota/ibukota kabupaten yaitu 9 km.
- d. Jarak dari ibukota provinsi yaitu 80 km.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Suharto sebagai Kepala Kampung Purworejo, pada tanggal 24 Desember 2023.

## 2. Kondisi Demografis

Penduduk merupakan mereka yang tinggal di daerah tertentu, dengan adanya aturan – aturan yang sudah ada, kemudian dipimpin oleh pemimpin yang terstruktur. Kampung Purworejo memiliki jumlah penduduk yaitu 2.933 jiwa yang terdiri dari penduduk laki – laki berjumlah 1.399 jiwa sedangkan pendudukan perempuan berjumlah 1.534 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga (KK) yaitu 876 KK.<sup>5</sup>

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Penduduk**

No.	Golongan Umur	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
1.	00 – 01 Tahun	29	36	65
2.	02 – 05 Tahun	91	84	175
3.	06 – 12 Tahun	166	133	299
4.	13 – 16 Tahun	120	128	248
5.	17 – 40 Tahun	465	483	948
6.	41 – 60 Tahun	383	404	787
7.	61 Tahun keatas	199	193	392
	<b>Jumlah</b>	1.453	1.461	2.914

Sumber : Data Dokumen Penduduk Kampung Purworejo, Kecamatan Kotagajah.

## 3. Mata Pencarian Penduduk Kampung Purworejo, Kecamatan Kotagajah

**Tabel 4.4**  
**Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Kampung Purworejo**

No.	Jenis Mata Pencarian	Dusun: I, II, III, IV
1.	Petani	340
2.	Pedagang	427
3.	Pertenak	43
4.	Perikanan/Nelayan	9
5.	PNS	123

<sup>4</sup> Wawancara dengan *Bapak Suharto* sebagai Kepala Kampung Purworejo, pada Tanggal, 24 Desember 2023.

<sup>5</sup> Dokumentasi Kampung Purworejo, Kecamatan Kotagajah, Dicatat pada Tanggal 28 Desember 2023.

6.	TNI	0
7.	Polri	7
8.	Karyawan/Buruh	435
9.	Belum Bekerja	1.169
10.	Tidak Bekerja	122

Sumber: Data Dokumen Kampung Purworejo, Kecamatan Kotagajah

#### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana di Kampung Purworejo memiliki sarana pendidikan, sarana pos ronda dan sarana tempat ibadah.<sup>6</sup>

**Tabel 4.5**  
**Sarana Pendidikan**

No.	Dusun	Paud/TK	SD Sederajat	SLTP Sederajat	SLTA Sederajat
1.	I	1	0	0	0
2.	II	1	1	0	2
3.	III	0	0	0	0
4.	IV	1	3	0	0
	<b>Jumlah</b>	3	4	0	2

Sumber : Data Dokumen Kampung Purworejo, Kecamatan Kotagajah

**Tabel 4.6**  
**Sarana Pos Ronda**

No.	Dusun	Jumlah Pos Ronda
1.	I	2
2.	II	2
3.	III	6
4.	IV	5
	<b>Jumlah</b>	15

Sumber : Data Dokumen Kampung Purworejo, Kecamatan Kotagajah

**Tabel 4.7**  
**Sarana Tempat Ibadah**

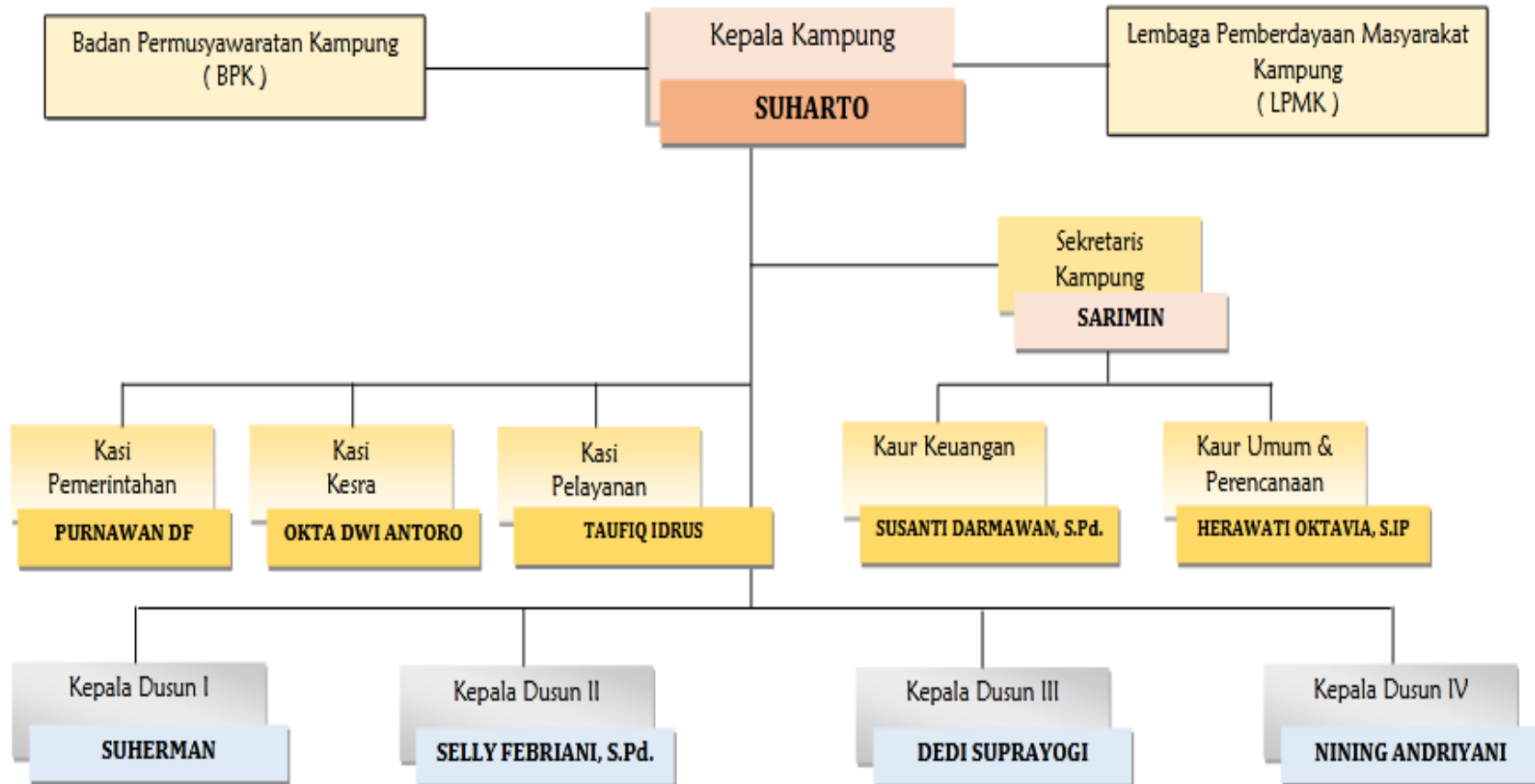
No.	Dusun	Masjid	Mushola	Gereja
1.	I	0	2	0
2.	II	1	5	1
3.	III	0	6	0
4.	IV	0	6	0
	<b>Jumlah</b>	1	19	1

Sumber : Data Dokumen Kampung Purworejo, Kecamatan Kotagajah

<sup>6</sup> Dokumentasi Kampung Purworejo, Kecamatan Kotagajah, Dicatat pada Tanggal 28 Desember 2023.

## 5. Struktur Desa Purworejo

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Pemerintahan Kampung Purworejo**



## 6. Sejarah Karang Taruna Kampung Purworejo

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang taruna memiliki landasan hukum yang memperkuat keberadaannya dimasyarakat yaitu Keputusan Menteri Sosial RI Nomor 13/HUK/KEP/1981 tentang susunan organisasi dan tata kerja Karang Taruna dan Ketetapan MPR Nomor II/MPR/1983 yang menetapkan Karang Taruna salah satu wadah pengembangan generasi muda, disamping OSIS, KNPI, Pramuka dan lain – lain serta diperkuat Keputusan Menteri Sosial RI Nomor 77/HUK/2010 tentang pedoman dasar karang taruna. Karang taruna merupakan wadah yang digunakan dalam melakukan pembinaan serta mempunyai rasa tanggung jawab sosial dari itu masyarakat khususnya generasi muda di Kampung Purworejo yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial.<sup>7</sup>

Karang Taruna Kampung Purworejo didirikan pada tahun 1991 di Kampung Purworejo, namun karang taruna Kampung Purworejo tidak berjalan dengan lancar sehingga terjadi vakum karena anggota yang kurang aktif dan kemudian diaktifkan kembali pada tahun 2010 akan tetapi karang taruna kurang begitu aktif karena banyak pengurus karang taruna yang merantau meninggalkan desa, kurangnya kesadaran remaja desa dan kurangnya pengalaman dalam berorganisasi. Karang Taruna Kampung Purworejo diharapkan akan sesuai. Para remaja yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap karang taruna Kampung purworejo hingga bisa

---

<sup>7</sup> Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 77, “Pedoman Karang Taruna“, Jakarta: 21 September 2010

berkontribusi dalam *event* yang ada serta dapat merangkul anak muda yang ada di Kampung Purworejo untuk melakukan hal yang positif.<sup>8</sup>

Karang taruna Kampung Purworejo, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, anggota dari karang taruna Kampung Purworejo terdiri dari perwakilan remaja di setiap dusun. Lebih tepatnya ada 4 dusun di Kampung Purworejo, yaitu dusun I,II,III,IV. Tujuan terdirlinya karang taruna Kampung Purworejo yaitu menjadi wadah para remaja purworejo untuk dapat melakukan hal yang positif di Kampung Purworejo dengan melibatkan remaja.

Karang taruna sebagai wadah yang bisa menampung aspirasi remaja di Kampung Purworejo sehingga bisa mendidik dan membina moral remaja untuk lebih baik lagi serta demi terwujudnya pertumbuhan dan kesadaran serta tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga karang taruna dalam mencegah dan mengantisipasi berbagai masalah sosial.

## **7. Visi dan Misi Karang Taruna**

### **a. Visi**

Menjadikan warga karang taruna yang mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat dan membangun karakteristik pemuda menjadi berkualitas di segala bidang. Baik olahraga kesenian, ekonomi dan bidang lainnya yang berdampak positif.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan *Alvin Agil Prayoga* sebagai Ketua Karang Taruna Kampung Purworejo, pada tanggal 24 Desember 2023.



b. Misi

- 1) Mengajak, mendukung dan mendidik generasi muda dalam pengembangan profesi, potensi, bakat dan keterampilan.
- 2) Bekerja sama dengan Departemen sosial, LSM dan institusi – institusi yang untuk membantu.
- 3) Mengurangi pengangguran dengan cara mengadakan pelatihan keterampilan berwirausaha
- 4) Mengurangi kenakalan remaja, penyalahgunaan narkoba, perjudian dan bentuk perbuatan negative lainnya melalui pelatihan kepemimpinan, moral dan pengajian rutin.<sup>9</sup>

## 8. Struktur dan Program Kerja Karang Taruna

a. Struktur Karang Taruna

Selayaknya organisasi dalam melaksanakan programnya mempunyai struktur kepengurusan.<sup>10</sup> Struktur kepengurusan karang taruna Kampung Purworejo adalah sebagai berikut :

Ketua : Alvin Agil Prayoga

Wakil Ketua : Rudi Hartono

Sekretaris : Destrianto

Bendahara : Putri Salsabila

### **Bidang – Bidang**

- 1) Bidang Pendidikan, Keanggotaan dan Pengkaderan :
  - a) Muhammad Salim
  - b) Gilang
  - c) Eis Septia Ningrum, S. E

---

<sup>9</sup> Dokumentasi Kampung Purworejo, Kecamatan Kotagajah, Dicatat pada Tanggal 28 Desember 2023.

<sup>10</sup> Dokumentasi Kampung Purworejo, Kecamatan Kotagajah, Dicatat pada Tanggal 28 Desember 2023.

- 2) Bidang Koprasi, Kewirausahaan dan Kesejahteraan Sosial :
  - a) Mujib Buhrohman
  - b) Niko Prayoga
  - c) Reza Avandi
  - d) Rafi
  
- 3) Bidang Pemuda, Seni Budaya Parawisata dan Olahraga :
  - a) Jingga Nadela ST Fani
  - b) Muhammad Raviqi
  - c) Lailatul Khusniaty
  - d) Azhar Febrian
  - e) Ahmad Fauzi
  
- 4) Bidang Kesajahteraan Masyarakat dan Keagamaan/ Kerohanian :
  - a) Ahmad Nurshodiq
  - b) Okta Frengki
  - c) Deva Arizona
  
- 5) Bidang Sarana, Prasarana dan Hubungan Masyarakat :
  - a) Vanni Jepri Sulandi
  - b) Arfandi Riyansah
  - c) Fandri Setiawan
  - d) Ali Ahmadi

b. Program Kerja Karang Taruna

Karang Taruna Kampung Purworejo mempunyai program kerja merupakan program pembinaan dan pengembangan generasi muda dan salah satu upaya ikut membantu penanggulan kenakalan remaja yang diikuti oleh pengurus Karang Taruna dan remaja Kampung Purworejo.<sup>11</sup> Program kerja tersebut antara lain :

**Tabel 4. 8**  
**Program Kerja Karang Taruna**

No.	Program Kerja	Jenis Kegiatan
1.	Produksi	Kerajinan tangan, Konveksi, olahan pangan
2.	Perdagangan	Hasil bumi, produk olahan
3.	Produk Jasa	Salon, pembiayaan kolektif, desain, percetakan/ sablon. a. Sablon gelas dan Kantong plastik b. Kerajinan dari bahan bekas
4.	Simpan Pinjam	Kelompok usaha, koperasi arisan, iuran remaja
5.	Pertenakan	Pertenakan unggas, ikan hias, ikan konsumsi hewan perliharaan, lebah klanceng.
6.	Pertanian	Tanaman pangan, palawija, tanaman hias, pembibitan. a. Penanaman cabai rawit dan cabai merah b. Penanaman jagung manis c. Penanaman terung
7.	Wisata	Taman edukasi dan taman baca
8.	Kesejahteraan Masyarakat	Seminar tentang narkoba

Sumber: Data Dokumen Karang Taruna Kampung Purworejo

<sup>11</sup> Dokumentasi Kampung Purworejo, Kecamatan Kotagajah, Dicatat pada Tanggal 28 Desember 2023.

## **B. Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membina Moral Remaja Di Kampung Purworejo Kabupaten Lampung Tengah**

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian makna dari satu entitas atau kelompok lainnya menggunakan tanda, simbol dan aturan semiotika yang dipahami bersama. Dalam pengertian lain komunikasi adalah proses penyampain gagasan, harapan dan pesan yang disampaikan melalui lambang tertentu, mengandung arti, dilakukan oleh penyampai pesan ditunjukan kepada penerima pesan. Dalam hal itu tujuan berkomunikasi adalah untuk mengubah sikap, pendapat, perilaku dan sosial. Melihat dari segi komunikasi remaja karang taruna di Kampung Purworejo maka moral remaja tersebut perlu mendapatkan perhatian, baik dari keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Komunikasi organisasi adalah Komunikasi yang merujuk pada proses pertukaran informasi dan pesan antara individu – individu didalam suatu organisasi atau antara organisasi dengan pihak eksternal.

Remaja karang taruna merupakan bagian dari generasi muda yang ada di Kampung Purworejo yang sadar akan hak dan kewajiban kepada masyarakat untuk mengembangkan setiap pontensi yang ada di dirinya. Hal-hal tersebutlah yang tertanam di diri remaja sehingga menjadi sebuah wadah perjuangan yang terorganisir dengan senatiasa mengedepankan semangat kekeluargaan di Kampung.

Banyak hal yang dilakukan remaja karang taruna di Kampung Purworejo dalam meningkatkan moral remaja. Hal itu menunjukkan bahwa keberadaan karang taruna di Purworejo sangat penting di dalam komunitas

tersendiri dalam menjalankan fungsinya aktivitas yang dilakukan oleh Karang taruna. Karang Taruna Kampung Purworejo tidak hanya berfokus pada kepemudaan, melainkan bidang Pendidikan, keanggotaan dan pengkaderan, Bidang Koperasi, kewirausahaan dan kesejahteraan sosial, seni budaya pariwisata dan olahraga, Bidang kesejahteraan masyarakat dan keagamaan kerohanian, dan Bidang sarana, prasarana dan hubungan masyarakat.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fusi. Teori ini cocok dengan kepribadian yang dijunjung oleh organisasi karang taruna di Kampung Purworejo. Yang dimana seorang individu dapat mempengaruhi individu lainnya.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti menemukan terdapat beberapa aktivitas yang ada di karang taruna antara lain :

1. Bidang Keagamaan dan Kerohanian

Adapun kegiatan karang taruna di Kampung Purworejo dalam bidang keagamaan antara lain adalah aktif dalam kegiatan remaja masjid, aktif dalam pendalaman ilmu agama seperti membentuk sub item untuk mengajarkan mengaji, kegiatan dalam pengajian Tabligh Akbar yang diselenggarakan apabila ada hari besar seperti Maulid Nabi, dst, kegiatan membuat pesantren kilat untuk anak anak sampai dengan remaja di Kampung Purworejo pada waktu Bulan Ramadhan dan Kegiatan yasinan rutin dan Kajian Rutin diMusholah Darussalam yang di hadiri oleh uztad Habibi setiap hari kamis malem jumat. Kegiatan ini diharapkan

dapat membentuk moral dalam bentuk kerohanian yang mengajarkan adab terhadap agama dan KeTuhanan.<sup>12</sup>

## 2. Bidang Pendidikan, Keanggotaan dan Pengkaderan

Kegiatan karang taruna kampung Purworejo pun menyeluruh baik dari bidang agama, wirausaha, pertanian dan juga kegiatan dengan tema Anti Narkoba dan Zat Adiktif pernah diselenggarakan. Hal ini dilakukan guna memberikan pengetahuan kepada remaja dan masyarakat umum tentang bagaimana bahayanya mengkonsumsi Narkoba. Diharapkannya dengan diadakan seminar ini akan dapat membantu moral remaja dalam hal yang positif. Seminar penyuluhan anti narkoba yang diberikan oleh salah satu anggota kepolisian dengan antusias remaja kampung Purworejo mengikuti kegiatan tersebut dengan hikmat.

## 3. Bidang Kewirausahaan

### a. Pemberdayaan melalui kegiatan kerajinan tangan

Adapun beberapa kegiatan karang taruna di Kampung Purworejo salah satunya adalah kegiatan kerajinan tangan dimana, kegiatan kerajinan tangan dilakukan oleh setiap anggota karang taruna tersebut ada beberapa kerajinan tangan seperti pembuatan bekas minuman gelas plastik untuk keranjang air mineral. Tidak hanya dengan melakukan kegiatan tersebut akan tetapi hasil dari kerajinan tangan tersebut dipamerkan di Bulan Bakti Karang Taruna Kabupaten Lampung Tengah. Bulan Bakti Karang Taruna Kabupaten Lampung Tengah

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan *Bapak Samsudin* sebagai Tokoh Agama, pada tanggal 10 Februari 2024.

merupakan kegiatan *event* terbesar karang taruna dari setiap kecamatan masing – masing yang ada di Kabupaten Lampung Tengah yang di adakan setiap tahun yang berada pada bulan desember. Sehingga dari hasil tersebut diperoleh beberapa hasil yang dapat meningkatkan perekonomian Kampung Purworejo.<sup>13</sup>

b. Pemberdayaan konveksi

Selain itu karang taruna Purworejo terdapat juga kegiatan seperti konveksi. Sebelum dilakukannya kegiatan tersebut karang taruna membuat kegiatan seminar terlebih dahulu sehingga anggota karang taruna dapat memperoleh ilmu untuk mempraktekkan konveksi tersebut diantaranya konveksi yang dilakukan oleh karang taruna adalah sablon gelas, kantong plastik, dan kerajinan dari bahan bekas.

4. Bidang Pertanian

Kegiatan hasil bumi yang dilakukan oleh karang taruna Kampung Purworejo adalah olahan pangan bumi seperti pembuatan keripik pisang pembuatan keripik singkong dan pembuatan peyek olahan pangan bumi tersebut juga tidak lupa dipamerkan di *event-event* yang ada di Kampung Purworejo, sehingga masyarakat pun tahu beberapa kegiatan – kegiatan positif yang ada di Kampung Purworejo.

Selain itu karang taruna mempunyai tempat penanaman seperti penanaman cabai rawit, cabai merah, jagung manis dan penanaman terong,

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan *Alvin Agil Prayoga* sebagai Ketua Karang Taruna, pada tanggal 24 Desember 2023.

sehingga hasil dari penanaman tersebut anak – anak remaja mempunyai penghasilan tersendiri dari hasil penanaman yang mereka tanam.

Dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan karang taruna diharapkan dapat meningkatkan nilai guna organisasi tersebut. Tidak bisa dipungkiri bahwa semakin banyak kegiatan di dalam karang taruna maka akan semakin sering pula setiap anggota untuk dapat berkomunikasi baik secara verbal maupun non-verbal.

Komunikasi-komunikasi yang dilakukan oleh remaja karang taruna sedikit banyaknya akan mengubah pola pikir, perilaku, maupun karakteristik seseorang. Komunikasi juga merupakan elemen penting dalam berorganisasi. Karena tanpa adanya komunikasi segala sesuatunya pasti tidak akan berjalan dengan baik.<sup>14</sup>

Peranan komunikasi dalam suatu organisasi sangatlah penting, karena akan membantu terjalinnya hubungan yang baik serta koordinasi yang baik antar sesama anggota dalam mencapai tujuan organisasi, selain itu juga komunikasi organisasi akan memberikan dampak pada moral remaja, karena lingkungan akan sangat mempengaruhi pertumbuhan moral dan karakteristik seseorang.

Selain dari pada efektivitas kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna Kampung Purworejo, ada faktor yang mempengaruhi baik dari faktor pendukung maupun faktor penghambat sehingga menyebabkan adanya ketidakstabilan fungsi dari Karang Taruna itu sendiri yang menyebabkan

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ali Ahmadi sebagai anggota Karang Taruna Kampung Purworejo, pada Tanggal 5 Januari 2024.



komunikasi untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai karang taruna menjadi terganggu.

Setiap organisasi tentunya memiliki kekurangan serta kelebihan dalam menjalankan fungsi dan perannya. Begitu halnya dengan Karang Taruna Kampung Purworejo yang tentunya akan memiliki faktor pendukung maupun faktor penghambat. Berikut adalah faktor faktor pendukung dan penghambat, diantaranya adalah :

### **1. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung adalah hal atau kondisi yang dapat mendukung dan menumbuhkan suatu kegiatan organisasi. Faktor pendukung Karang Taruna Kampung Purworejo antara lain:

#### **a. Sumber Dana**

Sumber dana yang dimiliki oleh Karang Taruna Kampung Purworejo berasal dari dana desa yang diberikan oleh pemerintahan. Dana Kampung yang diberikan pemerintah dikelola oleh bendahara untuk keperluan kegiatan yang diperlukan Karang Taruna.

#### **b. Fasilitas Karang Taruna**

Fasilitas Karang Taruna disediakan oleh desa, dengan adanya kesediaan desa untuk memfasilitasi seluruh kegiatan Karang Taruna. Maka hal ini lebih memudahkan Karang Taruna dalam menjalankan fungsinya sehingga dapat meningkatkan moral remaja, karena dengan semakin banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh remaja Karang Taruna maka akan semakin banyak komunikasi positif yang diberikan

oleh Karang Taruna untuk meningkatkan moral remaja terlebih lagi di Karang Taruna Kampung Purworejo.

c. Latar Belakang Anggota

Karang Taruna Kampung Purworejo sebagai perkumpulan para remaja dalam suatu organisasi yang diadakan oleh desa dan memiliki tujuan untuk menumbuhkan moral remaja yang mulia budi pekerti serta menjadi teladan bagi remaja. Latar belakang remaja Karang Taruna sangatlah beragam mulai dari pelajar, mahasiswa serta karyawan sehingga berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia serta organisasi berjalan dengan baik.

Salah satu seorang anggota karang taruna yang berprofesi sebagai karyawan atau pegawai kantor menyampaikan bahwa organisasi ini dapat meningkatkan kualitas sumber daya khususnya bagi para remaja yang tidak memiliki kemampuan intelektual tapi juga mampu beradaptasi dengan emosional yang baik dalam masyarakat.<sup>15</sup>

Adanya latar belakang yang berbeda dari pengurus remaja Karang Taruna menjadikan peluang kepada anggota untuk saling berbagi ilmu dan pengalaman serta mampu meningkatkan moral remaja dengan baik khususnya di Kampung Purworejo.

d. Semangat Anggota

Salah satu unsur yang harus ada dalam diri setiap anggota adalah semangat atau motivasi yang tinggi dalam mengembang suatu amanah

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan *Reza Avandi*, sebagai anggota Karang Taruna Kampung Purworejo, pada Tanggal 25 Desember 2023.

dan semangat yang tinggi dalam memakmurkan Kampung ini menjadi modal dasar untuk pengembangan organisasi Kampung kedepannya khususnya dalam meningkatkan moral remaja yang ada di Kampung Purworejo.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat kita ketahui bahwa dengan adanya faktor-faktor pendukung sehingga kegiatan di Karang Taruna dapat berjalan dengan efektif dalam meningkatkan moral remaja yang hal ini diantaranya adalah seperti sumber daya dana fasilitas latar belakang serta semangat anggota.

## **2. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat adalah hal-hal yang dapat mempengaruhi kegiatan Karang Taruna sehingga menghambat dalam mencapai tujuan organisasi. Berikut adalah faktor-faktor yang menghambat antara lain:

### **a. Kesibukan Sebagian Pengurus**

Tidak dapat dipungkiri bahwa semua anggota yang memiliki aktivitas yang berbeda tergantung dengan latar belakang mereka. Terkadang dalam waktu yang tertentu sebagai anggota disibukan dengan aktivitas belajarnya sekolah bekerja berdagang dan lain sebagainya hal ini menjadi penghambat dalam melaksanakan kegiatan sehingga menjadi hambatan dalam keefektifan kegiatan karang taruna untuk meningkatkan moral remaja. Karena dengan ketidakefektifan

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Deva Arizona, Sebagai anggota Karang Taruna Kampung Purworejo, pada Tanggal 25 Desember 2023.

kegiatan tersebut maka akan mengurangi komunikasi yang seharusnya terjadi terhadap setiap anggota.<sup>17</sup>

b. Semangat yang Menurun

Dengan anggota yang baru saja bergabung dalam suatu organisasi biasanya memiliki semangat dan ambisi yang besar. Namun itu biasanya tidak bertahan lama bahkan jumlah anggota yang akan mulai menyusut setelah 3 sampai 6 bulan saat masuk menjadi anggota. Banyak hal yang melatarbelakangi diantaranya seperti menikah fokus ujian bekerja usaha dan sebagai lainnya. Seperti yang dikatakan oleh yang diwawancarai biasanya para pengurus yang masih sekolah jika waktu ulangan tiba maka mereka akan lebih fokus untuk belajar.

Sehingga jika ada program yang dilaksanakan belum tentu bisa ikut serta. Jika terjadi demikian maka hal tersebut bisa menjadi faktor penghambat anggota Karang Taruna yang ada di Kampung Purworejo dalam menjalankan tugasnya dalam meningkatkan moral remaja, karena keberhasilan suatu organisasi tergantung semangat dari anggota tersebut untuk mengelola organisasinya.

c. Pengurus Kurang Aktif

Beberapa pengurus harian departemen maupun lembaga keuangan kurang aktif sehingga menyebabkan program kerja yang diambil oleh pengurus yang ada program yang tidak terlaksana. Tidak adanya kesadaran sebagai pengurus terhadap tujuan meningkatkan akhlak

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan *Lailatul Khusniaty* Sebagai anggota Karang Taruna Kampung Purworejo, pada Tanggal 7 Januari 2024.

remaja yang diemban. Sehingga tidak menjadikan organisasi tersebut sebagai prioritas bahkan lebih memetingkan urusan pribadi mereka masing – masing.

d. Adanya Aktivitas Lain

Organisasi Karang Taruna bukan menjadi kegiatan primer. Akibatnya ketika ada kegiatan di Karang Taruna terkadang bertabrakan dengan aktivitas di luar. Hal ini dapat dipahami oleh anggota Karang Taruna yang ada di Kampung Purworejo bukan hanya mengurus sekarang organisasi tersebut melainkan mereka memiliki banyak aktivitas seperti sekolah, kuliah dan bahkan bekerja, mengajar, pedagang dan sebagainya. Hal inilah yang menjadi faktor penghambat Karang Taruna dalam meningkatkan moral remaja di Kampung Purworejo, karena tidak ada unsur paksaan dan kepengurusan tersebut dan juga tidak adanya keefektifan komunikasi yang berjalan sesuai seharusnya.

Dapat disimpulkan bahwa Karang Taruna yang ada di Kampung Purworejo harus mampu menghadapi hambatan yang ada karena remaja Karang Taruna yang mempunyai kedudukan yang khas berbeda dengan remaja lainnya. Sebuah status dengan mereka mampu menjadi moral anggota dan nama baik mereka hendaknya menjadi teladan bagi remaja – remaja lainnya.

Meski dapat dikatakan bahwa komunikasi bukanlah satu satunya faktor penentu seseorang dapat dicap mendapatkan moral yang baik.

Akan tetapi dengan dipengaruhi oleh lingkungan yang mendukung maka moral seseorang akan mengikuti lingkungan yang mendidiknya. Begitu pula yang terjadi di Karang Taruna Kampung Purworejo karakteristik yang tercipta menjadikan moral remaja menjadi poin utama dari karakter sendiri.

Berdasarkan berbagai wawancara yang dilakukan oleh peneliti, meski ada beberapa kegiatan yang positif yang dilakukan oleh Karang Taruna Kampung yang membentuk jiwa diri atau moral remaja yang peka terhadap lingkungannya. Diharapkan berbagai kegiatan positif seperti ini akan terus berjalan sehingga akan banyak sekali dampak positif yang akan dirasakan oleh karang taruna maupun masyarakat desa itu sendiri. Meskipun di beberapa tahun belakangan banyak sekali faktor penghambat yang menjadikan karang taruna terlihat seperti vakum sementara. Maka dari itu banyak kegiatan yang seharusnya sudah berjalan dengan baik harus terhenti sementara. Dari sini dapat diketahui bahwa komunikasi yang baik dan efektif dapat membantu pembentukan moral remaja yang baik pula. Dengan banyaknya hal-hal yang dilakukan remaja desa akan lebih memiliki karakteristik yang bijaksana dan memiliki jiwa kepemimpinan yang baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari seluruh uraian yang telah peneliti bahas mengenai bagaimana komunikasi organisasi karang taruna dalam membina moral remaja di Kampung Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah, maka tergambar bahwa karang taruna merupakan wadah yang sangat tempat untuk membina moral remaja dari berbagai penyimpangan norma yang ada.

Manfaat positif dibalik berbagai kegiatan yang ada di karang taruna baik dalam bidang keagamaan, bidang pendidikan dan pengkaderan, bidang kewirausahaan dan bidang pertanian maupun bidang lainnya. Pembinaan Moral dalam keagamaan antara lain adalah aktif dalam kegiatan remaja masjid, aktif dalam pendalaman ilmu agama seperti membentuk sub item untuk mengajarkan mengaji, kegiatan dalam pengajian Tabligh Akbar yang diselenggarakan apabila ada hari besar seperti Maulid Nabi, dst, kegiatan membuat pesantren kilat untuk anak anak sampai dengan remaja di Kampung Purworejo pada waktu Bulan Ramadhan dan Kegiatan yasinan rutin dan Kajian Rutin di Musholah Darussalam yang di hadiri oleh ustad Habibi setiap hari kamis malem jumat. Pembinaan moral yang diberikan yang berkaitan dengan tanggungjawab, kejujuran, keadilan, toleransi dan hati nurani. Maka moral terhadap KeTuhanan, terhadap Ideologi, Etika dan Hukum pun akan tercipta dan terpatri dalam diri dan karakter setiap remaja.

Dalam serangkaian proses yang ada, terdapat komunikasi verbal maupun non verbal yang membentuk moral remaja Kampung Purworejo menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa karang taruna memberikan pengaruh terhadap perilaku sehari-hari untuk pembentukan karakter remaja dengan berbagai kegiatan yang tentu saja tidak luput dari peranan komunikasi yang tercipta di dalam organisasi tersebut.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian tersebut, peneliti dapat memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi pembaca yang hendak melakukan penelitian :

1. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengolah sebuah organisasi untuk menjalin komunikasi organisasi yang baik antara anggota ataupun tujuannya.
2. Hasil dari penelitian ini mungkin dapat dijadikan oleh komunikasi organisasi karang taruna antara ketua karang taruna dan anggota untuk mencapai satu tujuan.
3. Hasil dari penelitian Skirpsi ini semoga dapat menjadi bahan dan wawasan ilmu dalam menyelesaikan masalah yang ada di dalam organisasi dan evaluasi untuk anggota karang taruna Kampung Purworejo untuk kepemimpinan berikutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni. Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan. *Skripsi Jakarta: Rineka Cipta. 2019*
- Agustag, Andi & Muhammad Syukran, dkk. Konsep Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perwujudan Kepentingan Manusia. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manus, Adminsitrasi dan Pelayanan Publik Universitas Bina Taruna Gorontalo. Vol. 9. No.1. 2022.*
- Aliana Wahid. *Mini Riset Manajemen Public Relations Pada UKM Genesa UIN Walisongo Semarang.*
- Arni, Muhammad. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2007.
- Amri, Ulil. *Pedoman Dasar Karang Taruna*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2013
- Andriyansah. Peranan Remaja Islam Masjid (Risma) Baabusalam dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur. *Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Mulawarman. 2020.*
- Audah Munnan. Pembinaan Moral dalam Membentuk Karakter Remaja (Studi Kasus Remaja Peminum Tuak dikelurahan Suli Kecamatan Suli Kabupaten Luwu). *Jurnal Aqidah-Ta. Vol. 3. No. 1. 2017.*
- Daradjat Zakiah. *Membina Moral – moral di Indonesi*. Bulan Bintang. Cet. Ke- 4. 1985.
- Evi Zahara. Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi. *Jurnal : Warta. Edisi. 56. 2018.*
- Errawati, Rina Martha. Peran Karang Taruna dalam Pembinaan Pemuda (Studi Deskriptif pada Kegiatan Karang Taruna Karya Muda (Kartayudha) di desa Pontang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember). *Skripsi: Universitas Jember : Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial. 2014.*
- Firwan Muhammad. Nilai Moral dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. *Jurnal: Bahasa dan Sastra. Vol. 2 No. 2. 2017.*
- Hardiyanto, Sigit, and Elfi Syahri Romadhona. Remaja dan Perilaku Menyimpang (Studi Kasus Remaja di Kota Padangsidempuan). *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi. 2018.*
- Ida Umami. *Psikologi Remaja*. Cet. 1. Yogyakarta : IDEA Press. 2019

- Ika Lenaini. Teknik Pengambilan Sampel Purposive Sampling dan Snowball Sampling. *Jurnal : Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*. Vol. 6. No. 1. 2021.
- Jannah, Miftahul. Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya dalam Islam. *Jurnal Psikoislamedia*. Vol. 1. No.1. 2016.
- Jumawan. Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Strategis untuk Menunjang Daya Saing Organisasi. *Media Mahardika*. Vol. 12. 2015.
- Krisna Mulawarman, Yeni Rositawati. Komunikasi Organisasi pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta untuk Meningkatkan Pelayanan. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna* 5. No. 1. 2014.
- Lexy J. Moeleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2011.
- M. Abdul, Al Muzakki. Peran Karang Taruna dalam Membentuk Karakter Remaja dengan Program – Program Keagamaan dan Sosial di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahian. *Skripsi Bengkulu : Program Studi Pendidikan Agama Fakultas Tarbiyah dan Tadris*. 2021.
- Mohammad Ali, Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. PT : Bumi Aksara. Cet. 10. 2015.
- Mohammad Alfafizi, Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda Kreatif. *Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo*. 2020.
- Moh. Kasiran. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Malang: UIN-Malika Perss. 2010.
- Murtiad, Dwi Prasetya Danarjat dan Ari Ratna Ekawati. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Psikosain. 2015.
- Nopitasari. *Nilai – nilai Desa yang Harus Kita Pelihara Sosial, Moral, Agama*. CV. Hikam Media Utama. 2020.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 77. “*Pedoman Karang Taruna*“. Jakarta: 21 September 2010.
- Rifa’i, Melli Sri Sulastri. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Bina Aksara. 2002.
- Sadiyah, Dewi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2015.

- Sarwono, Sarlito W. *Psikolog Remaja Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Persada. 2012.
- Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta, 2016.
- Sulthonul Khoirul, Umam. Peran Karang Taruna Trunojoyo dalam Pembinaan Karakter Remaja Studi di Desa Kalipang Grati Pasuruan. *Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. 2020.
- Su'ud, Sudarmi. '*Remaja dan Perilaku Menyimpang Studi Kasus pada Masyarakat Boepinang, Bombana*'. 2011.
- Syaiful Rochim. *Teori Komunikasi : Perspektif, Ragam dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2016.
- Sitepu, Yovita Sabarina. Paradigma dalam Teori Organisasi dan Implikasinya pada Komunikasi Organisasi. *Jurnal: Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial. Vol. 1 No. 2*. 2011.
- Wursanto. *Dasar – dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta : Andi Offset. Ed. 2. 2005.
- Yadi Asri & Aras Solong. *Kajian Teori Organisasi dan Birokrasi Dalam Pelayanan Publik*. CV. Budi Utama. 2021.
- Yoga Prawira. Peranan Karang Taruna dalam Pembinaan Kelompok Pemuda di Desa Pematang Seleng Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. *Skripsi : Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*. 2019.

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0473/In.28.4/D.1/PP.00.9/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

15 Mei 2023

Yth.

**Hemlan Elhany, M.Ag**

di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Elsa Rohaini  
NPM : 2004011007  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Membina Moral Remaja di Desa Purworejo

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
  - 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
  - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
    - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
    - b Isi ± 3/6 bagian.
    - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

**Khoirurrijal**



## Deskripsi Wawancara dengan Kepala Kampung

**Nama : Suharto**

**Tanggal : 24 Desember 2023**

**Pukul : 10.00 s/d Selesai**

**Tempat : Kantor Kepala Kampung**

Peneliti	Assalamualaikum Pak, Izin meminta waktunya untuk mewawancarai Bapak terkait Sejarah Kampung Purworejo, Geografis Kampung Purworejo dan Demografis Kampung Purworejo Pak ?
Informan	Waalaikumsalam, Iya boleh
Peneliti	Sejarah Kampung Purworejo pak ?
Informan	<p>Kampung Purworejo secara definitive berdiri pada tahun 1954 dengan kepemimpinan secara berurutan :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bapak Muksin</li><li>2. Bapak Mashudi</li><li>3. Bapak Hadi Suwito</li><li>4. Bapak Sajiman</li><li>5. Bapak Yusuf Agus Miyanto</li><li>6. Bapak Drs. Hi. Ponirin</li><li>7. Bapak Suharto</li></ol> <p>Awal terbentuk Kampung Purworejo bermula dari tujuan transmigrasi nasional dengan mayoritas penduduk transmigran berasal dari pulau Jawa. Dan seiring berjalannya waktu hingga kini masyarakat di Kampung Purworejo menjadi sangat majemuk, baik dari sisi kultural, agama, pekerjaan maupun ekonomi.</p>
Peneliti	Geografis Kampung Purworejo ?

Informan	<p>Kampung Purworejo memiliki I, II, III, IV dusun. Secara geografis, wilayah Kampung Purworejo berbatasan langsung dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kota Gajah dan Kampung Kota Gajah Timur</li> <li>2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kampung Sumber Rejo dan Kampung Bangun Rejo</li> <li>3. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kampung Kota Gajah dan Kampung Bangun Rejo</li> <li>4. Sebelah Timur : Berbatasan Kampung Kota Gajah Timur dan Kab. Lampung Timur.</li> </ol> <p>Selain dari pada itu letak Kampung Purworejo juga dapat ditinjau berdasarkan Orientasi atau jarak Kampung ke pusat pemerintahan</p>
Peneliti	Demografis Kampung Purworejo ?
Informan	<p>Penduduk merupakan mereka yang tinggal di daerah tertentu, dengan adanya aturan – aturan yang sudah ada, kemudian dipimpin oleh pemimpin yang terstruktur. Kampung Purworejo memiliki jumlah penduduk yaitu 2.933 jiwa yang terdiri dari penduduk laki – laki berjumlah 1.399 jiwa sedangkan pendudukan perempuan berjumlah 1.534 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga (KK) yaitu 876 KK.</p>



## Deskripsi Wawancara dengan Ketua Karang Taruna

**Nama : Alvin Agil Prayoga**

**Tanggal : 24 Desember 2023**

**Pukul : 11.00 s/d Selesai**

**Tempat : Kediaman Alvin Agil Prayoga**

Peneliti	Assalamualaikum mas, Izin meminta waktunya untuk mewawancarai mas terkait judul skripsi saya sebagai bahan penelitian saya. Sejak kapan berdirinya organisasi karang taruna di Kampung Purworejo ?
Informan	<p>Waalaikumsalam, Karang Taruna Kampung Purworejo sendiri didirikan pada tahun 1991 di Kampung Purworejo namun karang taruna Kampung Purworejo tidak berjalan dengan lancar sehingga terjadi Vakum karena SDM yang kurang Aktif dan kemudian dihidupkan kembali pada tahun 2010 akan tetapi karang taruna kurang begitu aktif karena banyak pengurus karang taruna yang merantau meninggalkan desa dan kurangnya kesadaran pemuda Kampung dan kurangnya pengalaman dalam berorganisasi seelah itu karang taruna diaktifkan kembali pada tanggal 11 April tahun 2018, dan hingga saat ini dan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan karena para pemuda sudah sadar dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap karang taruna dan Kampung Purworejo hingga bisa berkontribusi dalam event yang ada dan serta dapat merangkul anak muda di Kampung Purworejo untuk melakukan hal yang positif</p> <p>Karang taruna Kampung Purworejo Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah. Anggota dari Karang Taruna Kampung Purworejo terdiri dari perwakilan remaja di setiap Dusun. Lebih tepatnya ada 4 Dusun di Kampung Purworejo, yaitu Dusun I, II, III, IV. Tujuan terdirinya Karang Taruna Kampung Purworejo yaitu menjadi wadah para remaja Purworejo untuk dapat melakukan</p>

	<p>hal yang positif serta menjawab tantangan yang ada di Kampung Purworejo dengan melibatkan remaja karena karang taruna sebagai wadah yang bisa menampung aspirasi remaja di Kampung Purworejo sehingga bisa mendidik dan membina moral remaja untuk lebih baik lagi serta demi terwujudnya pertumbuhan dan kesadaran serta tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga karang taruna dalam mencegah, menangkal, menggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah sosial.</p>
Peneliti	Syarat masuk karang taruna Batasan usia berapa ?
Informan	<p>Karang Taruna berkedudukan di desa/kelurahan yang anggotanya berusia 17-40 tahun dengan sistem keanggotaan menganut stelsel pasif dalam arti seluruh generasi muda dalam lingkungan desa/kelurahan adalah anggota karang taruna, yang selanjutnya disebut warga karang taruna yang aktif maupun pasif.</p>
Peneliti	Apakah Manfaat adanya karang taruna ?
Informan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Animasi Sosial yakni kemampuan Karang Taruna sebagai agen perubah (pemberdayaan masyarakat untuk membangkitkan energi, inspirasi, antusiasme masyarakat, termasuk mengaktifkan, menstimulasi dan mengembangkan motivasi warga untuk bertindak).</li> <li>2. Mediasi dan negosiasi yakni kemampuan Karang Taruna sebagai pemberdaya masyarakat untuk menjalankan fungsi mediasi guna menghubungkan kelompok-kelompok yang sedang berkonflik agar tercapai sinergi dalam komunitas tersebut.</li> <li>3. Membentuk konsensus yakni mengembangkan setiap upaya untuk ”melawan” pendekatan konflik yang seringkali bersifat taken for granted pada beragam interaksi politik ekonomi dan sosial di masyarakat.</li> <li>4. Fasilitasi kelompok yakni kemampuan memfasilitasi kelompok-kelompok warga masyarakat agar mau bertindak konstruktif dan</li> </ol>

	bersinergi untuk meningkatkan kesejahteraannya secara lebih utuh, bukan sekedar membangun satu atau dua kelompok saja. 5. Mengorganisir yakni kemampuan untuk berpikir dan melakukan hal-hal apa saja yang perlu dilakukan, hal yang tidak perlu dilakukan sendiri, dan memastikan bahwa semua mungkin diwujudkan.
Peneliti	Ada berapa jumlah total anggota karang taruna ?
Informan	Ada 22 anggota karang taruna
Peneliti	Berapa jumlah remaja karang taruna ?
Informan	Ada 18 remaja yang ada di keanggotaan karang taruna
Peneliti	Adakah kegiatan program karang taruna dalam pembinaan ?
Informan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerajinan Tangan, Konveksi, Olahan Pangan</li> <li>2. Berapa jumlah remaja karang taruna ?</li> <li>3. Hasil Bumi, produk olahan, barang-barang konsumtif.</li> <li>4. salon, pembayaran kolektif, desain, percetakan/sablon.: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sablon Gelas dan Kantong Plastik</li> <li>➤ Kerajinan dari Bahan Bekas</li> </ul> </li> <li>5. Kelompok usaha, koperasi, arisan, iuran remaja</li> <li>6. Peternakan unggas, ikan hias, Ikan Konsumsi hewan peliharaan, Lebah Klanceng</li> <li>7. Tanaman pangan, palawija, tanaman hias, pembibitan: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penanaman Cabai Rawit Dan Cabai merah</li> <li>➤ Penanaman Jagung Manis</li> <li>➤ Penanaman Terong</li> </ul> </li> <li>8. Taman Edukuasi dan Taman Baca</li> <li>9. Seminar Tentang Narkoba</li> </ol>
Peneliti	Seberapa antusias anggota remaja dalam kegiatan tersebut ?
Informan	Antusias remaja Kampung Purworejo sangat baik dan sangat senang ketika ada kegiatan dari karang taruna karena kegiatan karang taruna itu sangat bisa diterima terutama dikalangan remaja

	<p>karena kegiatan tersebut selain sasarannya adalah anak muda juga bisa membuat anak remaja untuk berkontribusi karena karang taruna selalu melibatkan remaja ketika akan melakukan kegiatan dan membentuk sisi emosional sesama remaja dan setiap karang taruna mempunyai kegiatan anak remaja selalu antusias dan sangat banyak kontribusinya</p>
Peneliti	<p>Bagaimana pengurus karang taruna untuk membentuk komunikasi yang baik sesama anggota ?</p>
Informan	<p>Pengurus karang taruna dalam membentuk komunikasi yaitu dengan cara mengikat sisi emosionalnya serta tidak membedakan anggota dan BPH nya dan duduk sama rata dalam artian tidak membedakan antara anggota dan yang lain dan tidak begitu formal dalam berkomunikasi karang taruna menerapkan semua adalah sahabat ataupun teman jadi sesama anggota tidak ada rasa skat dan tidak pula canggung dalam berkomunikasi akan tetapi walaupun dari segi komunikasi</p>

## Deskripsi Wawancara dengan Remaja

**Nama : Reja Avandi**

**Tanggal : 25 Desember 2023**

**Pukul : 17.00 s/d Selesai**

**Tempat : Kediaman Reja Avandi**

Peneliti	Assalamualaikum mas, Izin meminta waktunya untuk mewawancarai mas terkait judul skripsi saya sebagai bahan penelitian saya. Bagaimana pembinaan yang sudah dilakukan Karang Taruna untuk meningkatkan moral remaja dalam kerativitas ?
Informan	Dalam membangun kereativitasnya remaja selalu dilibatkan dalam event sehingga dibenturkan dalam kondisi mereka harus berfikir dan meningkatkan kreativitasnya seperti ditunjuk menjadi panitia inti atau dipanitia yang lain serta ketika diskusi atau kumpulan selalu diajak dan dilibatkan dan ditanya tentang ide nya dan Karang Taruna juga memberikan arahan khusus untuk remaja yaitu membuat forum dengan para remaja sehingga secara tidak langsung kereatifitasnya terbentuk.
Peneliti	Bagaimana komunikasi yang sudah diterapkan oleh Karang Taruna di Kampung Purworejo ?
Informan	Dalam melakukan pembinaan kepada remaja tentu komunikasi sangat dan yang diterapkan Karang Taruna yaitu Karang Taruna menyesuaikan dengan remaja tersebut apa yang menjadi kebiasannya dan membina secara perlahan dan menggunakan komunikasi yang bisa diterima remaja supaya remaja tersebut bisa menerima apa yang disampaikan sehingga harus menyesuaikan dengan cara yang bisa dilakukan para remaja khususnya di Kampung Purworejo tanpa harus memarahi atau dengan cara kekerasan karena usia remaja sangat rentan untuk melawan sehingga baik dari segi komunikasi tentu dengan cara yang bisa diterima remaja itu sendiri.

Peneliti	Apa yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung yang ada di karang taruna ?
Informan	Faktor-faktor penghambatnya yaitu: <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Kesibukan sebagian pengurus</li><li>➤ Semangat yang kurang</li></ul> Faktor – faktor pendukung yaitu : <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Sumber dana</li><li>➤ Fasilitas karang taruna</li><li>➤ Latar belakang anggota</li></ul>

## Deskripsi Wawancara dengan Remaja

**Nama : Deva Arizona**

**Tanggal : 25 Desember 2023**

**Pukul : 19.00 s/d Selesai**

**Tempat : Kediaman Deva Arizona**

Peneliti	<p>Assalamualaikum mas, Izin meminta waktunya untuk mewawancarai mas terkait judul skripsi saya sebagai bahan penelitian saya. Bagaimana pembinaan yang sudah dilakukan Karang Taruna untuk meningkatkan moral remaja dalam kerativitas ?</p>
Informan	<p>Membina moral remaja Karang Taruna melakukan pembinaan untuk yang buruk serta mengikatkan yang baik dan dalam melakukan pembinaan moral remaja Karang Taruna menyesuaikan dengan remaja tersebut kemudian ketika ada event remaja tersebut dilibatkan perannya sehingga ada aktivitas yang lebih bermanfaat dan masih banyak yang dilakukan Karang Taruna dalam membina moral remaja.</p> <p>Dalam membangun kereativitasnya remaja selalu dilibatkan dalam event sehingga dibenturkan dalam kondisi mereka harus berfikir dan meningkatkan kreativitasnya seperti ditunjuk menjadi panitia inti atau dipanitia yang lain serta ketika diskusi atau kumpulan selalu diajak dan dilibatkan dan ditanya tentang ide nya dan Karang Taruna juga memberikan arahan khusus untuk remaja yaitu membuat forum dengan para remaja sehingga secara tidak langsung kereatifitasnya terbentuk.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana komunikasi yang sudah diterapkan oleh Karang Taruna di Kampung Purworejo ?</p>
Informan	<p>Para remaja khususnya di Kampung Purworejo tanpa harus memarahi atau dengan cara kekerasan karena usia remaja sangat rentan untuk melawan sehingga baik dari segi komunikasi tentu dengan cara yang bisa diterima remaja itu sendiri.</p>

Peneliti	Apa yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung yang ada di karang taruna ?
Informan	Faktor-faktor penghambatnya yaitu: <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Kesibukan sebagian pengurus</li><li>➤ Semangat yang kurang</li><li>➤ Aktivitas lain</li></ul> Faktor – faktor pendukung yaitu : <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Sumber dana</li><li>➤ Fasilitas karang taruna</li><li>➤ Latar belakang anggota</li></ul>



## Deskripsi Wawancara dengan Remaja

**Nama : Ali Ahmadi**

**Tanggal : 5 Januari 2024**

**Pukul : 11.00 s/d Selesai**

**Tempat : Kediaman Ali Ahmadi**

Peneliti	Assalamualaikum mas, Izin meminta waktunya untuk mewawancarai mas terkait judul skripsi saya sebagai bahan penelitian saya. Bagaimana pembinaan yang sudah dilakukan karang taruna untuk meningkatkan moral remaja dalam kerativitas ?
Informan	Kreativitasnya remaja selalu dilibatkan dalam event sehingga dibenturkan dalam kondisi mereka harus berfikir dan meningkatkan kreativitasnya seperti ditunjuk menjadi panitia inti atau dipanitia yang lain serta ketika diskusi atau kumpulan selalu diajak dan dilibatkan dan ditanya tentang ide nya dan karang taruna juga memberikan arahan khusus untuk remaja yaitu membat forum dengan para remaja sehingga secara tidak langsung kereatifitasnya terbentuk.
Peneliti	Bagaimana komunikasi yang sudah diterapkan oleh karang taruna di Kampung Purworejo ?
Informan	Karang taruna dalam berkomunikasi menyesuaikan dengan remaja tersebut apa yang menjadi kebiasannya dan membina secara berlahan dan menggunakan komunikasi yang bisa diterima remaja supaya remaja tersebut bisa menerima apa yang disampaikan sehingga harus menyesuaikan mereka.
Peneliti	Apa yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung yang ada di karang taruna ?
Informan	Faktor-faktor penghambatnya yaitu: <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Kesibukan sebagian pengurus</li><li>➤ Semangat yang menurun</li></ul>

	<p>➤ <b>Aktivitas lain</b></p>
--	--------------------------------

Faktor – faktor pendukung yaitu :

➤ **Sumber dana**

➤ **Fasilitas karang taruna**

## Deskripsi Wawancara dengan Remaja

**Nama : Lailatul Khusniaty**

**Tanggal : 7 Januari 2024**

**Pukul : 11.00 s/d Selesai**

**Tempat : Kediaman Lailatul Khusniaty**

Peneliti	Assalamualaikum mas, Izin meminta waktunya untuk mewawancarai mas terkait judul skripsi saya sebagai bahan penelitian saya. Bagaimana pembinaan yang sudah dilakukan karang taruna untuk meningkatkan moral remaja dalam kerativitas ?
Informan	Dalam membina moral remaja karang taruna melakukan pembinaan untuk yang buruk serta mengikatkan yang baik dan dalam melakukan pembinaan moral remaja karang taruna menyesuaikan dengan remaja tersebut kemudian ketika ada event remaja tersebut dilibatkan perannya sehingga ada aktivitas yang lebih bermanfaat dan masih banyak yang dilakukan karang taruna dalam membina moral remaja.
Peneliti	Bagaimana komunikasi yang sudah diterapkan oleh karang taruna di Kampung Purworejo ?
Informan	Cara yang bisa dilakukan para remaja khususnya di Kampung Purworejo tanpa harus memarahi atau dengan cara kekerasan karena usia remaja sangat rentan untuk melawan sehingga baik dari segi komunikasi tentu dengan cara yang bisa diterima remaja itu sendiri.
Peneliti	Apa yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung yang ada di karang taruna ?
Informan	Faktor-faktor penghambatnya yaitu: <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Kesibukan sebagian pengurus</li><li>➤ Aktivitas lain</li></ul> Faktor – faktor pendukung yaitu : <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Sumber dana</li><li>➤ Fasilitas karang taruna</li><li>➤ Latar belakang anggota</li></ul>

## Deskripsi Wawancara dengan Sekertaris Karang Taruna

**Nama : Destrianto**

**Tanggal : 6 Januari 2023**

**Pukul : 11.00 s/d Selesai**

**Tempat : Kediaman Destrianto**

Peneliti	<p>Assalamualaikum mas, Izin meminta waktunya untuk mewawancarai mas terkait judul skripsi saya sebagai bahan penelitian saya. Sejak kapan berdirinya organisasi karang taruna di Kampung Purworejo ?</p>
Informan	<p>Waalaikumsalam, Karang Taruna Kampung Purworejo sendiri didirikan pada tahun 1991 di Kampung Purworejo namun karang taruna Kampung Purworejo tidak berjalan dengan lancar sehingga terjadi Vakum karena SDM yang kurang Aktif dan kemudian dihidupkan kembali pada tahun 2010 akan tetapi karang taruna kurang begitu aktif karena banyak pengurus karang taruna yang merantau meninggalkan desa dan kurangnya kesadaran pemuda Kampung dan kurangnya pengalaman dalam berorganisasi seelah itu karang taruna diaktifkan kembali pada tanggal 11 April tahun 2018, dan hingga saat ini dan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan karena para pemuda sudah sadar dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap karang taruna dan Kampung Purworejo hingga bisa berkontribusi dalam event yang ada dan serta dapat merangkul anak muda di desa purworejo untuk melakukan hal yang positif</p> <p>Karang taruna Kampung Purworejo Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah. Anggota dari Karang Taruna Kampung Purworejo terdiri dari perwakilan remaja di setiap Dusun. Lebih tepatnya ada 4 Dusun di Kampung Purworejo, yaitu Dusun I, II, III, IV. Tujuan terdirinya Karang Taruna Kampung Purworejo yaitu menjadi wadah para remaja Purworejo untuk dapat melakukan hal yang positif serta menjawab tantangan yang ada di Kampung</p>

	<p>Purworejo dengan melibatkan remaja karena karang taruna sebagai wadah yang bisa menampung aspirasi remaja di Kampung Purworejo sehingga bisa mendidik dan membina moral remaja untuk lebih baik lagi serta demi terwujudnya pertumbuhan dan kesadaran serta tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga karang taruna dalam mencegah, menangkal, menggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah sosial.</p>
Peneliti	<p>Syarat masuk karang taruna Batasan usia berapa ?</p>
Informan	<p>Karang Taruna berkedudukan di desa/kelurahan yang anggotanya berusia 17-40 tahun dengan sistem keanggotaan menganut stelsel pasif dalam arti seluruh generasi muda dalam lingkungan desa/kelurahan adalah anggota karang taruna, yang selanjutnya disebut warga karang taruna yang aktif maupun pasif.</p>
Peneliti	<p>Apakah Manfaat adanya karang taruna ?</p>
Informan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Animasi Sosial yakni kemampuan Karang Taruna sebagai agen perubah (pemberdayaan masyarakat untuk membangkitkan energi, inspirasi, antusiasme masyarakat, termasuk mengaktifkan, menstimulasi dan mengembangkan motivasi warga untuk bertindak).</li> <li>2. Mediasi dan negosiasi yakni kemampuan Karang Taruna sebagai pemberdaya masyarakat untuk menjalankan fungsi mediasi guna menghubungkan kelompok-kelompok yang sedang berkonflik agar tercapai sinergi dalam komunitas tersebut.</li> <li>3. Membentuk konsensus yakni mengembangkan setiap upaya untuk ”melawan” pendekatan konflik yang seringkali bersifat taken for granted pada beragam interaksi politik ekonomi dan sosial di masyarakat.</li> <li>4. Fasilitasi kelompok yakni kemampuan memfasilitasi kelompok-kelompok warga masyarakat agar mau bertindak konstruktif dan bersinergi untuk meningkatkan kesejahteraannya secara lebih</li> </ol>

	<p>utuh, bukan sekedar membangun satu atau dua kelompok saja.</p> <p>5. Mengorganisir yakni kemampuan untuk berpikir dan melakukan hal-hal apa saja yang perlu dilakukan, hal yang tidak perlu dilakukan sendiri, dan memastikan bahwa semua mungkin diwujudkan.</p>
Peneliti	Ada berapa jumlah total anggota karang taruna ?
Informan	Ada 22 anggota karang taruna
Peneliti	Berapa jumlah remaja karang taruna ?
Informan	Ada 18 remaja yang ada di keanggotaan karang taruna
Peneliti	Adakah kegiatan program karang taruna dalam pembinaan ?
Informan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerajinan Tangan, Konveksi, Olahan Pangan</li> <li>2. Berapa jumlah remaja karang taruna ?</li> <li>3. Hasil Bumi, produk olahan, barang-barang konsumtif.</li> <li>4. salon, pembayaran kolektif, desain, percetakan/sablon.: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sablon Gelas dan Kantong Plastik</li> <li>➤ Kerajinan dari Bahan Bekas</li> </ul> </li> <li>5. Kelompok usaha, koperasi, arisan, iuran remaja</li> <li>6. Peternakan unggas, ikan hias, Ikan Konsumsi hewan peliharaan, Lebah Klanceng</li> <li>7. Tanaman pangan, palawija, tanaman hias, pembibitan: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penanaman Cabe Rawit Dan Cabe merah</li> <li>➤ Penanaman Jagung Manis</li> <li>➤ Penanaman Terong</li> </ul> </li> <li>8. Taman Edukasi dan Taman Baca</li> <li>9. Seminar Tentang Narkoba</li> </ol>
Peneliti	Seberapa antusias anggota remaja dalam kegiatan tersebut ?
Informan	Antusias remaja Kampung Purworejo sangat baik dan sangat senang ketika ada kegiatan dari karang taruna karena kegiatan karang

	<p>taruna itu sangat bisa diterima terutama dikalangan remaja karena kegiatan tersebut selain sasarannya adalah anak muda juga bisa membuat anak remaja untuk berkontribusi karena karang taruna selalu melibatkan remaja ketika akan melakukan kegiatan dan membentuk sisi emosional sesama remaja dan setiap karang taruna mempunyai kegiatan anak remaja selalu antusias dan sangat banyak kontribusinya</p>
Peneliti	<p>Bagaimana pengurus karang taruna untuk membentuk komunikasi yang baik sesama anggota ?</p>
Informan	<p>Pengurus karang taruna dalam membentuk komunikasi yaitu dengan cara mengikat sisi emosionalnya serta tidak membedakan anggota dan BPH nya dan duduk sama rata dalam artian tidak membedakan antara anggota dan yang lain dan tidak begitu formal dalam berkomunikasi karang taruna menerapkan semua adalah sahabat ataupun teman jadi sesama anggota tidak ada rasa skat dan tidak pula canggung dalam berkomunikasi akan tetapi walaupun dari segi komunikasi</p>

***OUTLINE***

**KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM MEMBINA MORAL  
REMAJA DI KAMPUNG PURWOREJO KECAMATAN KOTAGAJAH  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB 1 PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan



## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Komunikasi Organisasi**

1. Pengertian Komunikasi Organisasi
2. Teori Komunikasi Organisasi
3. Fungsi Komunikasi Organisasi

### **B. Organisasi Karang Taruna**

1. Pengertian Organisasi
2. Pengertian Karang Taruna
3. Fungsi dan Tujuan Karang Taruna

### **C. Membina Moral Remaja**

1. Nilai Moral
2. Ciri – Ciri Nilai Moral
3. Faktor – Faktor Moral Remaja

### **D. Remaja**

1. Pengertian Remaja
2. Pembagian Usia Remaja
3. Perilaku Penyimpangan Pada Remaja
4. Batasan Usai Remaja

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknis Analisa Data

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Sejarah Kampung Purworejo Kabupaten Lampung Tengah
- B. Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membina Moral Remaja DiKampung Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**JADWAL PENELITIAN**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



Hemlan Elhany

Metro, 13 Desember 2023  
Peneliti



Elsa Rohaini  
NPM. 2004011007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-17/ln.28/S/U.1/OT.01/01/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ELSA ROHAINI  
NPM : 2004011007  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2004011007

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Januari 2024  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM MEMBINA MORAL REMAJA DI KAMPUNG PURWOREJO KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

##### **A. PETUNJUK PELAKSANAAN**

1. Wawancara semi terstruktur
2. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih bisa berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi lapangan

##### **B. Wawancara**

###### **1. Kepala Kampung Purworejo**

- a. Sejarah Kampung Purworejo ?
- b. Geografis Kampung Purworejo seperti Luas dan Batasan wilayah ?
- c. Demografis Kampung Purworejo ?

###### **2. Ketua Karang Taruna, Sekertaris Karang Taruna**

- a. Sejak kapan berdirinya organisasi karang taruna di Kampung Purworejo?
- b. Syarat masuk karang taruna Batasan usia berapa ?
- c. Apakah Manfaat adanya karang taruna ?
- d. Ada berapa jumlah total anggota karang taruna Kampung Purworejo?
- e. Berapa jumlah remaja karang taruna Kampung Purworejo?
- f. Adakah kegiatan program karang taruna dalam pembinaan ?
- g. Seberapa antusias anggota remaja dalam kegiatan tersebut ?
- h. Bagaimana pengurus karang taruna untuk membentuk komunikasi yang baik sesama anggota ?

###### **3. Remaja**

- a. Bagaimana pembinaan yang sudah dilakukan karang taruna untuk meningkatkan moral remaja dalam kerativitas ?

- b. Bagaimana komunikasi yang sudah diterapkan oleh karang taruna?
- c. Apa yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung yang ada di Karang Taruna ?

### **C. Observasi**

1. Mengamati secara langsung komunikasi organisasi karang taruna dalam membina moral remaja di Kampung Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah?
2. Mengamati secara langsung kegiatan organisasi karang taruna di Kampung Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah?

### **D. PEDOMAN DOKUMENTASI**

Dokumentasi yang diambil yaitu berupa foto kegiatan penelitian, rekaman suara, catatan jumlah Kepengurusan karang taruna, Visi dan Misi Karang Taruna, Struktur Kampung Purworejo, Struktur Kepengurusan Karang Taruna Kampung Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.

Pembimbing,



**Hemlan Elhany**

Metro, 13 Desember 2023  
Peneliti,



**Elsa Rohaini**  
NPM. 2004011007



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
KECAMATAN KOTA GAJAH  
**KAMPUNG PURWOREJO**

Jln. Nusa Indah No 1 Purworejo 34153

Nomor : 140/318/18.02.23.05/IX/2023  
Lampiran : -  
Hal : Balasan Surat untuk Prasurvey

Purworejo, 29 September 2023

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Metro  
Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Menindaklanjuti Surat dari Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Metro, Perihal : Izin Prasurvey tertanggal 18 September 2023, yang akan dilaksanakan di Kampung Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah, oleh Mahasiswa (i) nya, yang bernama :

Nama : ELSA ROHAINI  
NPM : 2004011007  
Semester : 7 ( Tujuh )  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membina Moral Remaja DIDesa Purworejo.

Maka selanjutnya dengan Surat ini sebagai bentuk Surat balasan sekaligus mengizinkan kepada Mahasiswa yang bernama tersebut diatas untuk melakukan Prasurvey di Karang Taruna Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah dalam rangka untuk bahan menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi.

Demikian Surat Balasan ini kami buat dan kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0941/In.28/J/TL.01/09/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KETUA KARANG TARUNA DESA  
PURWOREJO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

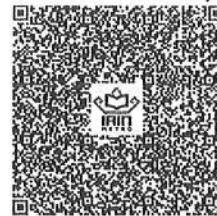
Nama : **ELSA ROHAINI**  
NPM : 2004011007  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM  
MEMBINA MORAL REMAJA DIDESA PURWOREJO

untuk melakukan prasurvey di KARANG TARUNA DESA PURWOREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 September 2023  
Ketua Jurusan,



**Astuti Patminingsih M.Sos.I**  
NIP 197702182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1352/In.28/D.1/TL.00/12/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KETUA KARANG TARUNA KARANG  
TARUNA DI DESA PURWOREJO

di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1352/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 13 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **ELSA ROHAINI**  
NPM : 2004011007  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KETUA KARANG TARUNA KARANG TARUNA DI DESA PURWOREJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KARANG TARUNA DI DESA PURWOREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM MEMBINA MORAL REMAJA DI DESA PURWOREJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 Desember 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-1352/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

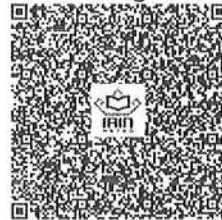
Nama : **ELSA ROHAINI**  
NPM : 2004011007  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KARANG TARUNA DI DESA PURWOREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM MEMBINA MORAL REMAJA DI DESA PURWOREJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 Desember 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
KECAMATAN KOTA GAJAH  
**KAMPUNG PURWOREJO**

Jln. Nusa Indah No 1 Purworejo 34153

Nomor : 140/395/18.02.23.05/XII/2023  
Lampiran : -  
Hal : SURAT BALASAN  
IZIN RESEARCH

Kepada Yth,  
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan  
Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Metro  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.wb.

Menanggapi Surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Metro Nomor : B-1352/In.28/D.1/TL.00/12/2023 tanggal 13 Desember 2023 Perihal : IZIN RESEARCH, dan Surat Tugas Nomor : B-1352/In.28/D.1/TL.01/12/2023 atas nama :

Nama : ELSA ROHAINI  
NPM : 2004011007  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk mengadakan research/survey di Karang Taruna di Desa Purworejo dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul " KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM MEMBINA MORAL REMAJA DI DESA PURWOREJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Selanjutnya melalui Surat Balasan ini, kami Pemerintah Desa Purworejo menngizinkan kepada Mahasiswa tersebut diatas untuk mengadakan research/survey di Karang Taruna di Desa Purworejo.

Demikian Surat Balasan ini kami sampaikan, mohon maaf atas segala kekurangan.

Wassalamu'alaikum Wr.wb.



Dikeluarkan di : Purworejo

Pada tanggal : 21 Desember 2023

Kepala Kampung Purworejo





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Elsa Rohaini  
NPM : 2004011007

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : VII/2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 13 September 2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- Daftar isi</li><li>- landasan teori</li><li>- unsur - unsur komunikasi</li><li>- Hadist</li><li>- organisasi</li><li>- visi - misi karang taruna</li><li>- fungsi dan tujuan karang taruna</li><li>- metodologi Penelitian</li><li>- Daftar pustaka</li></ul>	 
2			

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

  
Hemlan Elhany

  
Elsa Rohaini

NPM. 2004011007



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Elsa Rohaini  
NPM : 2004011007

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : VII /2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	Senin, 18 September 2023	1. Metodologi Penelitian - Teknik Pengajian keabsahan data - teknis analisis data  2. Pengesahan	
3.	Rabu, 20 September 2023	 Seperti Seminar 00/9.23.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Hemlan Elhany

Elsa Rohaini

NPM. 2004011007





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Elsa Rohaini  
NPM : 2004011007


Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : VII /2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa 7 - 11 - 2023	<u>Koreksi Bab I</u> - hlm. kulit luar diperbaiki " "proposai" ganti Skripsi. - kata pengantar tulisan "proposai" ganti "Skripsi" - kata pengantar yang pembimbing 3 gelar jangan dipisah tulisanya - Daftar isi 3 perbaiki Remaja + teori. pola 3 dan 4. - hlm. 3 Alinia 1, 2 & 3 di perbaiki sesuai EYD. - hlm. 4 Alinia 2 & 4 gabung, <del>ketika</del> ketikannya. - hlm. 5 Alinia 1 & 2 gabung.	
2.	Jumat 10 - 11 - 2023	<u>Koreksi Bab II</u> - hlm. 10 <del>Atas</del> <del>bagus</del> Tulis pada bagian lain.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

  
Hemlan Elhany

  
Elsa Rohaini  
NPM. 2004011007






KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elsa Rohaini  
NPM : 2004011007

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : VII /2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	Senin 13-11-2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- hlm. 11. Teori siapa ?</li><li>- hlm. 12. Footnet / teori siapa ?</li><li>- hlm. 13. Nomor 3. di perbaiki</li><li>- hlm. 14. Footnote / teori ?</li><li>- hlm. 15. Poin 1-2 ketikan satu separti ketik satu separti.</li><li>- hlm. 18. Footnote. 11. pindah ke bawah.</li><li>- hlm. 2 Poin A, b, &amp; C geser samping.</li><li>- hlm. 21. Poin. A. Footnote</li><li>- hlm. 22. Poin. 3. Poin A - h geser (Footnet lengkapi)</li><li>- hlm. 23. dipindah ke bawah</li></ul> <p style="text-align: center;"><u>Koreksi Bab III</u></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- hlm. 30. Alinia hapus</li><li>- hlm. 31. visi - misi serta data dukung lainnya.</li><li>hlm. 34. NO.2 Perpanjangan data furan</li></ul>	  

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

  
Hemlan Elhany

  
Elsa Rohaini  
NPM. 2004011007



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elsa Rohaini  
NPM : 2004011007

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : VII /2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	Senin 4/12 /2023	Perbaikan - Perbaikan - Sampul diperbaiki - Daftar isi diperbaiki - LB.m + Footnote - Daftar Pustaka.	
5.	Senin 11/12 /2023	ACC BAB I, II, III - urus surat riset lapangan	
6.	Selasa 12/12 /2023	segera - segera ACC APP. ACC 	

Dosen Pembimbing,

Hemlan Elhany

Mahasiswa ybs,

Elsa Rohaini  
NPM. 2004011007



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elsa Rohaini  
NPM : 2004011007

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : VIII /2024

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6.	Selasa 9 / 1. / 2024	<u>koreksi BAB IV</u> - hal. 39. lengkapi Footnoted, dokumentasi - hal. 40. + Footnote - hal. 46. + Footnote - hal. 46, 47. Footnote & ketik 1 sepasi	
7.	Selasa 16 / 1. / 2024	<u>koreksi Bab V</u> - hal. 59. Buat alinea baru tujuan satu alinea untuk uraian kesimpulan	

Dosen Pembimbing,

Hemlan Elhany

Mahasiswa ybs,

Elsa Rohaini

NPM. 2004011007







KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elsa Rohaini  
NPM : 2004011007

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : VIII /2024

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
8	Kamis. 28/ 1-24	Ace Bas IV & V <hr/> Papar munggal Loghqi Sport 2 LGA	 

Dosen Pembimbing,

Hemlan Elhany

Mahasiswa ybs,



Elsa Rohaini

NPM. 2004011007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-17/In.28/S/U.1/OT.01/01/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :


Nama : ELSA ROHAINI  
NPM : 2004011007  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2004011007

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Januari 2024  
Kepala Perpustakaan

  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 0095/In.28.4/J.1/PP.00.9/01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
NIP : 197702182000032001  
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Elsa Rohaini  
NPM : 2004011007  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membina Moral Remaja Di Desa Purworejo Kabupaten Lampung Tengah

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan **21 %**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 26 Januari 2024  
Ketua Program Studi KPI



**Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I**  
NIP. 197702182000032001

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1.  
Peneliti Melakukan Wawancara dengan Bapak Surharto  
Sebagai Kepala Kampung Purworejo,  
Tanggal 4 Januari 2024



Foto 2.  
Peneliti Melakukan Wawancara dengan Deva Arizona sebagai  
Anggota Karang Taruna, Pada Tanggal 25 Desember 2023



Foto3.  
Peneliti Melakukan Wawancara dengan Bapak Samsudin Sebagai Tokoh Agama Kampung Purworejo, Tanggal 8 Febuari 2024



Foto 4.  
Peneliti Melakukan Wawancara dengan Reza Avandi sebagai Anggota Karang Taruna, pada tanggal 25 Desember 2023



Foto 5.  
Peneliti Melakukan Wawancara dengan Alvin Agil Prayoga Sebagai  
Ketua Karang Taruna, pada tanggal 24 Desember 2023



Foto 6.  
Peneliti Melakukan Wawancara dengan Ali Ahmadi Sebagai  
Anggota Karang Taruna, pada tanggal 5 Januari 2024



Foto 7.  
Peneliti Melakukan Wawancara dengan Lailatul Khusniaty sebagai  
Anggota Karang Taruna, pada tanggal 7 Januari 2024



Foto 8.  
Peneliti Melakukan Wawancara dengan Destrianto sebagai  
Sekertaris Karang Taruna, pada tanggal 6 Januari 2024

## DOKUMENTASI KEGIATAN KARANG TARUNA



Foto 1.  
Foto Lomba Fashion Show



Foto 2.  
Kegiatan BBKT (Bulan Bakti Karang Taruna Kabupaten Lampung Tengah)





Foto 3.  
Kegiatan Seminar Tentang Bahaya Narkoba



Foto 3.  
Kegiatan Seminar Tentang Bahaya Narkoba



Foto 4.  
Lahan Penanaman Cabai Rawit



Foto 5.  
Cabai Rawit yang Sudah Siap Panen



Foto 6.  
Proses Perawatan Tanaman Jagung



Foto 7.  
Tanaman Jagung yang Sudah Kembang



Foto 8.  
Jagung Manis yang Sudah Siap Panen



Foto 9.  
Proses Penjualan Jagung Manis



Foto 10.  
Kegiatan Gotong Royong oleh Karang Taruna



Foto 11.  
Kegiatan Gotong Royong oleh Karang Taruna



Foto 12.  
Proses Semai Bibit Terong



Foto 13.  
Pertumbuhan Tanaman Terong



Foto 14.  
Proses Pertumbuhan Cabai Merah



Foto 15.  
Proses Pertumbuhan Cabai Merah



Foto 16.  
Bibit Ikan Hias



Foto 18.  
Proses Pengolahan Pupuk



Gambar 19.  
Proses Pengolahan Pupuk



Gambar 20.  
Kajian Rutinan di Mushola Darussalam yang dihadiri Ustadz habibi  
Setiap Kamis Malam Jum'at



Gambar 21.  
Kajian Rutinan di Mushola Darussalam yang dihadiri Ustadz habibi  
Setiap Kamis Malam Jum'at



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Elsa Rohaini, dilahirkan di Purworejo, 11 April 2001 yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan bapak Rohadi dan Ibu Mariana. Catatan pendidikan dimulai dari TK Pertiwi 2006. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 02 Purworejo yang lulus 2013. Kemudian sekolah menengah pertama di MTS Ma'arif 02 Kotagajah selesai tahun 2016. Sedangkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 01 Kotagajah Selesai pada tahun 2019. Setelah lulus penulis melanjutkan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ushulludin, Adab dan Dakwah (FUAD) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Saya juga mendapat Beasiswa Bank Indonesia dan Beasiswa Brilian Riset Indonesia. Pengalaman saya di Organisasi pernah menjabat menjadi Ketua Kopri Rayon Komunikasi Penyiaran pada tahun 2023 - 2024, dan saya pernah menjabat menjadi Sekertaris Umum Generasi Baru Indonesia (GENBI) pada tahun 2023 - 2024, kemudian saya pernah menjabat menjadi Bendahara Umum Karang Taruna Kecamatan Kotagajah pada tahun 2018 – 2023.